

Harga f 1.2

B 3100

Madjallah

25 Djuli 1948

Merdeka

★ BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA ★



R. SUKAMTO, KEPALA POLISI NEGARA

Tiada kewadajiban yang berat baginya.

Lembaga Kebudayaan Indonesia
„Kon. Beleviaasch Genootschap
van Kunsten en Wetenschappen“

Madjallah
Merdeka

Berita mingguan untuk Indonesia

Diterbitkan oleh
N. V. Badan Penerbit
Merdeka
(Merdeka Press Ltd)

Pemimpin Umum
B. M. DIAH
Pemimpin Perusahaan
M. T. HOETAGALOENG
Pemimpin Sidang Redaksi
HERAWATI DIAH,
BA. Columbia University

Pembantu-Pembantu Luar Negeri:
di Singapore, Malaya
di Amsterdam, Nederland
di New Delhi
di Madras, India

Pembantu-Pembantu Dalam Negeri:
di Jogjakarta, Makassar, Bandjarmasin,
Medan, Palembang, Surabaja, Ambon.

No 28, Th. 1 25 Djuli 1948

GAMBAR DEPAN

R. Sukamto, Kepala Polisi Negara Republik Indonesia, terkenal sebagai seorang jang tidak sering putus asa. Walaupun pekerdjaannya dirintangi banjak kesukaran, ia berhasil membentuk suatu organisasi polisi jang qua organisasi itu adalah diantara jang baik di Republik.

Gambar Spesial IPPHOS

Madjallah ini terbit sekali seminggu di Djakarta, dengan memuat karangan² tafsiran keadaan politik nasional dan internasional dipandang dari sudut penghidupan manusia, demikian pula kesenian, pengetahuan d.l.l. tjabang penghidupan manusia jang berhubungan dengan kedjadian sehari-hari.

Isi madjallah ini tidak diizinkan diambil, ketjual dengan izin redaksi madjallah ini. Langganan madjallah ini ialah Associated Press dan Ipphos untuk gambar².

Ditjetak di Pertjetakan
G.C.T. van Dorp & Co. N.V.
Petjenongan, Djakarta

Alamat Redaksi/Tatausaha
Molenvliet Timur, 9,
Tilp. 3250 — 3230 Djk.
Djakarta

SURAT DARI REDAKSI

Pembatja madjallah Merdeka jth.

Berhubung dengan akan terbitnja Nomor Istimewa pada tanggal 17 Agustus tepat, Madjallah Merdeka dalam bulan Agustus hanja terbit 3 kali, jaitu pada tanggal 7, 17 dan 28. Nomor tgl. 17 Agustus ini hendaklah dianggap nomor gabungan tgl. 14 dan 21 Agustus. Tebalnja 60 pagina.

Pembatja budiman tentu sadja mengerti bahwa tenaga sidang redaksi terbatas djuga. Dan Nomor Istimewa tanggal 17 Agustus ini, akan merupakan suatu penerbitan dari usaha bersama dari harian dan madjallah Merdeka dan djuga s.k. Berita Indonesia. Inilah berarti bahwa tenaga dan waktu jang kami biasanja tjurahkan pada pekerdjaan kami sehari² djuga dipakai untuk penjenggaraan Nomor Istimewa ini. Dan mengingat pentingnja penerbitan jang hendak memperingatkan lahirnja Republik Indonesia, dan bangkitnja bangsa Indonesia menudju ke kebahagiaan hidup dalam negara jang diproklamirkan merdeka dari segala ikatan bangsa lain, maka seharusnjalah nomor istimewa ini bagus, menarik dan berfaedah bagi semua pematja Merdeka, Madjallah Merdeka dan Berita Indonesia.

*

Dalam tiga tahun setelah Republik Indonesia diproklamirkan sedjarah negara kita telah mengenali saat², baik jang gilang gemilang, maupun jang pahit getir. Banjak sekali dialami oleh rakjat Indonesia jang tjinta pada tanah airnja, dan dengan rela berkorban djiwa, dan harta bendanja untuk kemuliaan Republik Indonesia. Pengorbanan pemuda bangsa Indonesia untuk mentjapai tjita² murni haruslah ditjatat dalam sedjarah. Demikian djuga kerelaan wanita Indonesia melepaskan suami dan anaknja untuk kepentingan tanah air, harus masuk halaman² sedjarah bangsa Indonesia.

*

Nomor Istimewa, usaha bersama ini akan mentjeriterakan segala itu, agar setiap pematja dapat mengikuti apa jang telah terdjadi setelah Republik Indonesia diproklamir. Selain dari saat² sedjarah, nomor istimewa ini akan mentjeriterakan soal² politik, ekonomi, pendidikan, sosial, dan kebudajaan dipandang dari sudut bangsa jang sedang berdjuaug untuk merdeka, hak setiap manusia, jang penting bagi setiap orang Indonesia jang berperasaan nasionalis sedjati.

*

Baiklah pematja budiman mengikuti pemberitahuan jang mengenai penerbitan nomor istimewa ini, agar pematja tidak akan mengirim surat² kepada redaksi jang hanja berkewadajiban mengurus soal² redaksionil sadja.

Herawati Diah

Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NASIONAL

REPUBLIC & NEDERLAND:

LAPAR, DJUGA ALAT POLITIK

Berkali-kali dituduh bahwa orang² Republik itu hanya tahu melakukan pekerdjaan² jang merusakkan. Tiada ada jang berkehendak membangunkan atau ingin membantu untuk usaha² membangunkan. Semua destruktif semua mau membongkar, menghantjurkan, memusnahkan

Hanya pihak Belanda sadjalah jang dikatakan memberikan usaha² untuk membangunkan, mema'murkan dan bersama Belanda kaum „federalis” jg hanya sedikit karena kejakinan, tetapi sebagian terbesar karena terdorong, bekerdja bersama dengan Belanda, hasil kemenangan sendjata Belanda atas kekuatan melawan dan mempertahankan kejakinan dari kaum Republik.

Akan tetapi; apabila keadaan sudah menunjukkan tjorak² jang njata kemana neratja perjuangan kemerdekaan jang sedang dilakukan di Indonesia berputar, pada waktu itu pula akan ditentukan mereka — kaum „federalis” dan „kooperator” — itu sikapnja jang sebenar-benarnja. Sekarang mereka ibarat orang sirkus jang menari diatas tali!

Di Kaliurang; nol. Tidak susah untuk membuat tafsiran keadaan pemitjaraan antara Republik dan Nederland, djika tafsiran itu mengenai perundingan di Kaliurang diwaktu ini. Ia tidak ada membawa harapan apa-apa, karena untuk berbitjara tidak ada lagi sesuatu dasar jang sama. (Madjallah Merdeka, 10 Djuli).

Pada hari Djumat diadakan satu perundingan jang agak lama dari perundingan² jang lain², jang telah diadakan. Perundingan itu mengenai soal sosial-administratif.

Dalam pemitjaraan itu dikemukakan soal-soal jang berhubungan dengan pengembalian tentera jang didemobiliseer ke daerah² jang dahulu mendjadi tempat kediaman mereka. Djuga tentang pengumpulan kelu-

arga tidak dapat dilangsungkan. Alasannja: Belanda tidak pertjaja pada bekas² perdjurit ini.

Agaknja susah untuk mendapat persetujuan dalam lapangan apapun djuga lagi antara Republik dan Belanda. Seakan-akan sudah terang diantara kedua belah pihak ada terbentang djurang mahahebat!

Sehingga karena itu berkata Charles Ogburn — jang buat sementara menggantikan Dubois, wakil Amerika Serikat jang

Soal ekonomi. Soal inilah jg. sesungguhnya sangat sulit bagi kedua belah pihak untuk menjlesaikannja. Sampai pada hari ini tidak ada sesuatu persetujuan jang mengenai ekonomi memungkinkan ra'jat Indonesia untuk berteriak gembira. Karena pada waktu ini soal politik tidak dapat dibitjarakan, karena dasarnya tidak ada, maka selain dari soal sosial-administratif, soal ekonomi inilah mendjadi soal utama dalam pemitjaraan di Kaliurang.

Bahwa barang² jang dikeluarkan dan dimasukkan dari dan kedalam negeri kita ini diatur oleh Belanda. Dan bahwa segala penghasilannja ditentukan oleh Belanda sendiri bagaimana mengaturnja. Tegasnja, „*economie dirigée*”, jaitu perekonomian jang diatur, jang sekarang dilakukan oleh pemerintah Belanda dalam daerah jang dikuasainja di Indonesia ini hendak dilakukan setjajra besar didalam daerah Republik. Sebagaimana setiap orang Indonesia tidak berhak untuk hidup lebih ma'mur menurut perekonomian jang disusun oleh pemerintah Belanda itu, maka demikianlah dikehendaki oleh pemerintah ini djuga supaja Republik Indonesia itu tidak boleh mengadakan perhubungan perdagangan



Ipphos

ORANG² TERKEMUKA DALAM PERSOALAN REPUBLIK & NEDERLAND
Dr. Tjoa dan isteri kembali dari Lake Success.....



Ipphos

Hadji Agus Salim terbang dari Kaliurang untuk merajakan „*Quatorze Juillet*”.....

djatuh sakit setelah usulnja ditolak Belanda — bahwa adalah baginja hari itu hari jang mengetjewakan, karena disegala lapangan dalam pemitjaraan, djuga jang mengenai soal ekonomi tidak ada diperoleh persetujuan

Apakah maunja Belanda dalam lapangan ekonomi dari Republik?

Tidak lain kemauannja, bahwa Belandalah jang memimpin ekonomi. Bahwa sebagian terbesar dari penghasilan dinegeri ini Belanda jang mengkaunja.

dengan luar negeri dengan sukannya sendiri, maupun memasukkan barang-barang jang perlu untuk ra'jat Indonesia sendiri, agar tidak mungkin ma'mur.

Itulah sebabnja maka didalam perundingan jang hanya tinggal

beberapa hari lagi di Kaliurang itu tidak ditjapai persetujuan dalam pembitjaraan dan tidak ada kemajuan sesuatu apapun djuga.

Sementara itu mr. van Hoogstraten tidak enggan memajukan lagi usul² baru, jang semuanya berkisar dalam beberapa pasal jang sudah tertentu, bahwa ekonomi didalam dan diluar Republik, diwaktu ini dan didalam satu Negara Indonesia Serikat jang dikatakan „merdeka dan berdaulat” akan tetapi dipimpin dan diawasi oleh Belanda! Karena hanja dengan djalan inilah Belanda baru yakin bahwa kepentingan²nja, jg terutama berkisar didalam lapangan ekonomi, bisa terdjamin dan dapat dipertahankannya. Tidak ada djalan lain dalam pemandangan Belanda untuk menjelesaikan soal ini. Itu sebabnja, sekali buntu, tetap buntu pembitjaraan² dilapangan ini.

Perhubungan dilaut. Maka tidaklah mendjadi satu keanehan atau kegandjilan djika Belanda tetap mempertahankan undang² dr. van Mook tentang pengeluaran dan pemasukan barang² kedaerah Indonesia, sebagai jang digugat oleh L. Palar, wakil Republik dalam Dewan Keamanan. Ia katakan bahwa tindakan² ini merupakan satu blokkade terhadap Republik.

Pihak Belanda tidak membenarkan tuduhan itu. Sudah lumrahnja.

Kata mr. van Kleffens dalam Dewan Keamanan: karena mendjaga supaya djangan berkembang perdagangan gelap dan penjelundupan, maka dilakukannya tindakan mengatur supaya perdagangan senantiasa sah

Dan segera didjawab oleh engku Natsir, menteri penerangan Republik, bahwasanja keterangan dari Mr. van Kleffens itu sudah hilang artinja. Malah blokkade jang dilakukan selaras dengan undang² dr. van Mook itu menjebabkan maka banjak dilakukan penjelundupan. Sudah tentulah tidak dibalas djawab menteri Natsir ini karena tidak berbitjara di Lake Success, tetapi dari Malioboro.

Walaupun demikian, kenjataan menundjukkan bahwa perhubungan dilaut jang didjaga keras oleh Belanda itu, sehingga berpuluh kapal kaju dan besi Republik jang djumlahnja beberapa ribu ton besarnya, ditangkap dan disita oleh Belanda. Sehingga pada hakekatnja matilah perdjalan dilaut jang diusahakan Republik. Tidak tjukup itu sadja. Djuga perhubungan antara satu daerah Republik dengan lain daerah Republik jang melalui lautan ditutup sama sekali oleh Belanda, sehingga terpentjillah beberapa daerah Republik satu lain. Tidaklah dapat diusahakan makanan² dan keperluan² hidup bagi ra'jat Republik di Bantam umpamanja, oleh Jogjakarta, walaupun sekiranya makanan dan keperluan hidup di Jogja ada jang berlebihan dan bisa dipergunakan oleh Bantam. Sama halnya ini dengan kedjadian di Asahan (Andalas), umpamanja, dimana ra'jat kekurangan beras, karena tidak boleh satu kapal atau perahu sekalian pun menghampiri pantai daerah ini untuk membawa bahan² keperluan hidup ra'jat disitu, djika bahan² ini datangnja dari daerah Republik. Maka tiadalah dapat dikirimkan beras Atjeh jang berlebihan itu ke-

daerah Asahan, bahkan pelabuhan Djambi sedjak tanggal 16 Djuni ditutup oleh marine Belanda, dan barulah pada tanggal 30 Djuni dibuka kembali.

Ini siasat Belanda untuk membuat ra'jat didaerah Republik kelaparan, dan apabila sudah kelaparan, maka diusahakanlah oleh propagandisnja, supaya dunia luar mengetahui jang keadaan didaerah Republik itu kekurangan, dan ra'jat sudah gelisah. Tjeritera jang muluk untuk Belanda ditjeriterakan, bahwa berbongong-bongong dengan djumlah jang sangat besar ra'jat Asahan umpamanja lari kedaerah Belanda, karena tidak tahan keadaan di Republik, dimana segala-galanja kekurangan. Bertjeriteralah surat-kabar dan radio Belanda, bahwa ra'jat jang lari dari daerah Republik itu sangat berterima kasih pada Belanda, karena „kasih sajang” Belanda padanja.

Lapar alat politik. Tidaklah mengherankan, bahwa nasib ra'jat didaerah pedalaman sungguh menjedihkan. Tiada mereka berpakaian, tiada tjukup bahan² makanan jg. menjehatkan. Memang, tidak pernah ada kelaparan umum didalam daerah Republik, akan tetapi, bahan² lain jang penting untuk kehidupan manusia tidak mentjukupinja. Masih banjak benar kekurangan² jang dialami didalam daerah Republik, selain dari kekurangan makanan sadja. Walaupun ada makanan disatu daerah, djika tidak ada alat² untuk mengangkutnja — jang tidak mungkin masuk kedaerah Republik, karena blokkade Belanda — maka pastilah tidak dapat makanan itu berdjalan sendiri dan membagi-bagikan dirinja sendiri kepada ra'jat jang berdjuta-djuta. Dan karena itu,

kekajaan disatu daerah Republik itu tidak berarti kekajaan untuk lain daerah.

Dimana terbit kelaparan, disanalah Republik dihentikan, dan disanalah ditutur orang Republik sebagai orang² jang hanja tahu mengkerok keuntungannya, jang korrupt dan jang menindas ra'jat. Seakan-akan tidaklah terdjadi demikian dikalangan Belanda atau orang² jang digadji Belanda! Senantiasanya ditjoba oleh pihak Belanda untuk memakai kelaparan dalam daerah kekuasaan Republik sebagai alat politik: menggentjeterus, sampai Republik akan meminta bantuan kepada Belanda, sebagaimana senantiasanya ternjata dalam pembitjaraan² di Kaliurang, dimana Belanda mengatakan, bahwa apabila Republik meminta bantuan, Belanda sedia memberikannya! Pada waktu itulah akan dituntut konsessi lagi.

Tetapi, biasanja Republik berkata: „Kami tidak perlu bantuan, tetapi lepaskan blokkade, izinkan kami djalan memakai „koridor” untuk menghubungkan satu daerah Republik dengan lainja!” Dan inilah jang tidak mau diberikan oleh Belanda, karena dengan adanya perhubungan antara daerah² Republik sendiri, maka kekuatan Republik akan bertambah djuga. Tidak usah dibitjarkan bagaimana pula keadaan Republik, kalau perhubungan perdagangannya dengan luar negeri dapat berlangsung! Siasat untuk melemahkan Republik antara lain ialah: laparkan ra'jatnja! Nanti mereka pasti berontak terhadap pemerintahnja.

Tetapi ini satu lagi diantara banjak harapan kosong, „wishful thinking” dipihak Belanda.

KETIKA PRESIDEN SUKARNO



DI TARUTUNG
berkunjung dirumah sakit;



DI PADANG SIDEMPUAN
murid² menjanji „selamat datang”;

**Suara Santer dari
Nederland**

Sebabnja. Apabila diketahui keadaan jang tidak menjenangkan pihak Belanda di Indonesia pada waktu ini, maka mudahlah dipahami mengapa kaum kanan menghendaki sesuatu jang tegas dalam politik di Indonesia.

Utjapan² jang dikeluarkan oleh mereka di Nederland itu terhadap keadaan di Indonesia menundjukkan hanja dua hal, akibat keadaan watak mereka. Hal² itu ialah: (1) perasaan tjemas dan kalut dan (2) perasaan kegagahan dan keberanian jang luar biasa! Tiada ada sama tengah lagi dalam fikiran kaum kanan ini, jang dengan kemenangan sedikit dalam pemilihan baru² ini menjangka bahwa merekalah sadia jang boleh menentukan keadaan politik di Indonesia.

Bertieritera pembantu kita di Nederland tentang watak² Belanda kalangan Oud, Tillanus, Schouten, Welter dan Gerbrandy antara lain demikian:

Setelah mereka mendapat kemenangan dalam arti empat kursi dari golongan merah (komunis) dan merah djambu (sosialis à la Partij V.d. Arbeid), maka semakin besarlah kepala kaum kanan jang biasanja disebut dengan perkataan „reaksioner” ini. Tuntutannya semakin mendjadi. Djika tadinja mereka hanja menjatakan itu dikorankoran jang mengikuti alirannya serta dalam rapat² tertutup atau umum, maka pada hari ini seorang Mr. Oud, Stikker atau Welter menghendaki ketentuan² dalam ikutnja mereka dalam pemerintahan dan penentuan politik di Indonesia. Dalam perkataan mereka: tentang

soal politik Indonesia mereka menghendaki djaminan! Ini berarti, mereka menuntut djuga kedudukan penting dalam kabinet, djuga dalam kedudukan..... gubernur djenderal.

Tjap pada Sukarno. Memang siasat untuk merubuhkan lawan banjak rupanja. Djika kemarin lawan politik itu dianggap berwarna merah, karena pada waktu itu merah adalah warna baha-haja, maka hari ini akan diambil warna lain pula, selaras dengan keadaan dan permintaan masa untuk mentjap lawan jg. hendak dimusnahkan.

Demikianlah, tadinja Presiden Sukarno dan Republ'k ditjap: made in Japan, bikinan Djepang. Asjik benar mereka itu — Belanda dan kaum reaksioner lainnja didunia — mentjap Republik Indonesia dilahirkan, dibesarkan dan dipersemdjatai oleh Djepang serta memakai sifat² Djepang untuk mendjalankan pemerintahannya. Tidak ada satu haripun lampau, terutama kaum kanan dan reaksioner inilah mempergunakan teriakan itu: Djepang — Djepang — seperti Goebbels dengan siasat propagandanya jang terkenal itu: terus sadja menjiarkan kebohongan, akhirnya dunia akan pertjaja djuga!

Djepang sudah lama berhenti mendjadi negeri besar. Bahaja Djepang sudah hampir dimusnahkan, demikian pendapat Mac Arthur. Demikian pula djalannya pikiran sebagian terbesar bangsa² Serikat. Pada waktu ini sebagai pengganti Djepang ada „bintang” baru. Ia bernama „komunis”. Usaha orang² seperti Oud, Tillanus dan Welter untuk mentjap Republik sebagian buatan Djepang sudah berlalu, maka dengan gembira diambillah sembojan baru untuk dipakai mentjapai tudjuan. Mulai sekarang Sukar-

no adalah kaki tangan Stalin, dan Republik adalah bikinan Moskou dan tjap „komunis”... Berteriak Oud: „Komunis di Republik harus dibasmi!”, Sukarno adalah komunis.

Ia tentu akan berteriak djuga, ada kesempatan, supaja komunis seperti Sukarno jang menjusahkan keradjaan Belanda dan jang akan melempar orang² Belanda kelaut besok atau lusa, serta mendjadikan mereka hanja orang² miskin sadia..... harus digantung! Sampai sekarang ini belum diutjapkannya, tetapi kalau ada keberanian Belanda untuk mendjalankan sesuatu gerakan militer sebagai diingini sangat oleh golongan Oud, Tillanus-Welter, tidaklah utjapan² itu sesuatu jang dilarang lagi untuk umum.

Van Mook djuga bertjap.

Memang tidak enak bagi van Mook keadaan diwaktu ini. Dari dulu sudah sering benar diharapkan supaja dia „tjau” alias lenjap dari Istana Gambir. Terutama pada waktu dia mentjoba mendekati kemauan bangsa Indonesia dalam perdjandjian Linggardjati kaum kanan ingin melihat dia dan kawannya diwaktu itu. Schermerhorn, de Boer dan M. van Poll diganti segera. Dinjatakan maksud dan keinginan ini dengan berbagai tjara, antaranja dengan menjiarkan kabar² angin bahwa van Mook akan diganti dan telah hendak meletakkan djabatannya atas kemauannya sendiri, karena dia sudah penat. Demikianlah keadaannya, walaupun akhirnya dr. van Mook ini djugalah jang memenuhi kehendak kaum reaksioner itu dengan melantjarkan perang djadjahan jang empat belas hari lamanja terhadap Republik. Aksi itu sekarang sudah berusia setahun lamanja (tgl. 21 Djuli 1947 — 1948).

Semakin hebat keadaan di Indonesia waktu ini, semakin hebat pula terdengar suara² bahwa van Mook ini akan diganti..... karena dia sendiri sudah ingin meletakkan djabatannya dan telah pula membeirikan „suggesti²” atau saran² siapa jang bisa menggantikannya. Bahkan ditieriterakan oleh sebuah s.k. katolik di Nederland, bahwa telah dimadjukan pula seorang bangsa Indonesia jang katanja akan menjetudjai „Unie”. Agaknja orang Indonesia ini akan mendjabat pangkat menteri „Daerah Seberang”, dan akan hebat pulalah djalan pertentangan jang hendak digariskan antara sesama bangsa Indonesia dimasa akan datang, karena orang ini pastilah akan mempertahankan sesuatu pendirian pemerintah Belanda semata-mata.

Akan tetapi, untuk djabatan ini partai² jang kanan dan reaksioner tentu tidak akan membantu seorang Indonesia karena djabatan ini diwaktu ini tentulah tidak dapat dipertjajai pada seorang Indonesia..... bahkan seorang van Mook sudah tidak dapat lagi mereka pertjajai.

Sementara itu orang mengilik² Abdul Kadir, sehingga agaknja Prof. Husein gelisah pula, tetapi orang² nakal mengatakan: dua-duanja tidak terpakai untuk djabatan demikian pentingnja.....

Sikap baru. Dikatakan oleh sebuah s.k. Belanda di Nederland, bahwa dalam keadaan sekarang ini seakan-akan di „Batavia” sudah diambil suatu sikap baru.

„Sikap baru” ini sebenarnya sudah didjandjikan atau ditafsirkan dari berita bahwa pemerintah baru jang akan dibentuk oleh dr. Beel ini akan mengambil satu „sikap baru” dalam soal Indonesia. Bertanja surat ka-

BERADA DI SUMATRA



DI TARUTUNG
djuga lagu „selamat datang”;

Ipphos



SEBELUM KE ATJEH
pemimpin rakjat mendo'a keselamatannya

Ipphos

bar itu, melihat tjara van Mook hendak menjelesaikan soal Indonesia dalam waktu jang se-singkatnja, dengan mengadakan perundingan di Bandung, kemudian perundingan kepala2 negara bikinannja dan siasat mengadakan pertemuan dengan Hatta setjara langsung..... apakah ini jang dimaksudkan „sikap baru” itu, walaupun pemerintah baru belum terbentuk. Ketjurigaan kepada dr. van Mook mendjadilah besaran ketika dia mengirimkan Abdul Kadir Widjojoatmodjo, kesajangannja, bahkan hampir djadi „adik” baginja untuk berbitira dengan Hatta. Dan tjerdas pula tuan Abdul Kadir ini dengan mengatakan di Jogja, bahwa Negara Indonesia Serikat akan didirikan djuga, walaupun Republik tidak mau serta..... seakan-akan menundjukkan bahwa dia dan Hatta tidak mendekati pendirian satu dan lain, dan bahwa dr. van Mook sudah tidak mau main-main lagi.

Baik bagi surat kabar di Nederland itu, baik kita jang ada ditengah-tengah permainan politik tinggi ini, kenjataan2 belum kita peroleh. Apakah benar dr. van Mook bermain dilingkungan Gambir-Rijswijk dan

Jogja sadja, ataukah djuga ada sorongan dari Den Haag, masih mendjadi satu pertanjaan. Akan tetapi, biar bagaimanapun, dr. van Mook hanja dapat berbuat sesuatu jang mesti menguntungkan kepihak Belanda dengan pasti. Karena biarpun sudah ada sesuatu keuntungan itu, akan tetapi djika tidak dapat dipastikan benar-benar, maka seperti dengan hasil pembijtaraan dengan perantara Sir Archibald Clark Kerr (Hoge Veluwe), maupun seperti Linggardjati, usaha2nja akan gagal lagi.

Agaknja, ia hendak mengobati apa jang sudah terlandjur dilakukan oleh ahli2 politik di Den Haag jang terlalu mengatjau pekerdjaannja di Indonesia, sehingga tidak sadja Republik mendjadi musuhnja, akan tetapi lebih besar pula djadinja kekalutan itu djika ia (van Mook) tidak bisa memenuhi kehendak kaum „federalisten”, jang sengadia dipupuk dan ditimangnja. tetapi sekarang menuntut 1 Djanuari 1949 sebagai sudah berdirinja negara Indonesia Serikat jang „merdeka dan berdaulat”. Karena djika ini tidak dapat didjaminnja, dan tidak bisa berdiri..... sendjata akan makan tuannja!

PASIRHARDJO Desa baru diatas pasir lahar Gn. Kelut

REVOLUSI Indonesia meletus pada tg. 17 Agustus 1945. Dua bulan kemudian, selagi arus revolusi bergolak mematahkan apa jang sekalipun baru ditjurigai, orang dikaki Gunung Kelut, sudah „berani” membangun djauh sebelum pemimpin2 kita mengubah siasat „dari penghantjuran ke pembangunan”, tulis pembantu kita. Pada tg. 9 Oktober 1945 dibentuklah sebuah panitia atas inisiatif Suhardjo, Asisten Wedono Talun. Maksudnja untuk mendirikan sebuah kampung merdeka, lambang kemerdekaan, terdiri dari dua bidang tanah persil *Sonogunting* dan persil *Kaliputih*. Masing2 luasnja 137 ha dan 148,59 ha. Tanah ini termasuk kabupaten Blitar, karesidenan Kediri. Gunung api Kelut meletus pada th. 1919.

Tanah itu dulu ditimpa lahar. Pasir jang muntjrat dari kantjah letusan itu meliputi tanahnya. Tanahnya djadi kurus, sulit ditanami. Hanja tumbuh ilalang, belukar berduri. Sedjak pemerintahan Belanda sampai pada Djepang, 75 % dari tanah tsb. tidak dipelihara. Katanja hasilnja kurang memuaskan.

Kalau di Djakarta pada tg. 10 Oktober 1945 ditengah2 revolusi pemimpin2 Indonesia dan Tionghoa berkumpul digedung

K. N. I. pertama, dekat tanah lapang Singa guna memperingati „Hari Wuchang” (Revolusi Tionghoa 1911), maka pak Sitèn Suhardjo mulai merintis, mematjul tanah jang tadinja tak terpelihara itu. Bersama dia ikut lain2 anggota panitia dan rakjat bawahannja. Maka keluarlah tanah makmur Pasirhardjo, jang dalam bahasa asingnja dikatakan „uit de grond gestampt!”

Jang mendjadi pendorong. Tertiptanja model desa Pasirhardjo ini tak dapat dipisahkan dari penderitaan rakjat desa djaman pendjadjahan Djepang. Sebagai diketahui, banjak rakjat tani ketika itu diambil dari masyarakat desa oleh Bala-tentara Dai Nippon. Mereka djadikan „romusja”. Boleh dikatakan kuli paksaan. Tapi hidupnja lebih berat lagi. Mereka itu diberangkatkan kepantai Djolosutro, Banten, Gresik, dll. diluar Djawa. Sebelum berangkat, mereka sudah miskin. Dikatakan orang disekitar desa tsb. mereka itu ialah „orang jang tak berkarang dan tak berkurang”. Artinja tak berhalaman dan tak berumah untuk berlindung. Ketika mereka pulang balik keasalnja, dilihatnjalah keluarganja tak terpelihara. Hati pedih tak kuat menahan kesengsaraan itu. Malahan selama mereka berada diluar rumah tangganja itu, sudah dide-ngarnja pula anak jang meninggal.

Timbullah pikiran pada mereka jang duduk dalam panitia tadi, untuk membebaskan rakjat dari deritanja, supaya djangan mereka makin merosot penghidupan lahir dan batinnja, hingga mengganggu kampanye dikelilingnja. Panitia berpikir: kekajaan bumi dan air serta kekajaan alam harus di-



pembangunan rumah2.....

pergunakan sebaik2nja guna kemakmuran rakjat, sesuai dengan Undang2 Dasar Republik bab XIV fatsal 33/34. Maka tanah2 kosong dikerdjakan. Rakjat harus dididik radjin dan pandai mengusahakan tanah jang tadinja tandus, untuk mengobahnja mendjadi tanah makmur subur.

REPUBLIK : Pemogokan di Delanggu.

Bangsa Indonesia suka benar ma'af mema'afi. Demikianlah, sebelumnja pemogokan di Delanggu dihentikan pada hari Ahad, tanggal 18 Djuli ini, seorang pembantu kita menulis dari Jogja, bahwa kaum Hisbullah telah masuk dan menentukan sendiri peraturan2 disitu untuk melindungi mereka jang bersedia bekerdja terus untuk pemerintah. Orang2 Hisbullah ini bertindak djuga, sehingga kegentingan memuntjak pada waktu Sobsi djuga membalas tindakan itu dan menjerang seorang dari pasukan itu jang berakibat dengan matinja.

Akan tetapi, atas perintah wk. presiden Hatta, maka TNI dikirimkan kedaerah itu untuk menggantikan Hisbullah jang diperintahkan meninggalkan daerah Delanggu.

Tidak lama kemudian maka selesailah pemogokan. Antara BTI (Barisan Tani Indonesia) Sobsi dan BTN (Badan Tekstil Negara) sudah diadakan suatu matjam kompromi dan pekerdjaan dapat di teruskan kembali.

Mula-mula sangatlah berke-ras sikap BTI dan Sobsi terhadap pemerintah. Sikap ini sangat tidak djudjur, sehingga baik umum, maupun mereka jang senantiasa sedia berdjuga dapat menghargai tuntutan buruh mendjadi penasaran dengan sikap buruh di Delanggu itu. Karena pemogokan itu tidak menguntungkan bagi negara dalam perdjungan, malah sebaliknya : merugikan benar negara.

**

Andai kata sikap buruh itu mau memahami kesukaran negara serta tidak mau didjadikan alat oleh sesuatu partai atau gabungan partai politik, nistjaja simpati umum akan berada dipihak buruh.

Jang penting sekarang ini supaya pemerintah dan buruh memikirkan beberapa masalah2 jang timbul dalam keadaan waktu ini, karena blokkade Belanda.

Dengan memegang pedoman Undang2 Dasar kita, maka sekarang dapatlah tanah kosong dan tandus itu disunglap begitu rupa, hingga sampai saat ini bisa didiami oleh 400 keluarga, terdiri dari 1.680 orang djiwa. Dari orang jang terlantar dan tak mempunjai pegangan hidup, mereka itu mendja-

di tuan diatas tanahnja jang mereka „tjiptakan” dan mereka kuasai.

Tjara / hidupnja. Rata-rata masing2 keluarga menerima seperempat ha2 tanah untuk pekarangan, dar seperempat ha. lagi untuk cikerdjakan sebagai sawah atau ladang. Tanah itu-

DAERAH PENDUDUKAN

Bandung: Oleh-Oleh baru

Buruh menuntut akan djaminan². Sebaliknya, pemerintah tidak akan dapat memenuhi djaminan² itu, walaupun andai kita ada kemauan pemerintah. Ia tidak akan sanggup selagi blokkade mentjekek lehernja.

Buruh menuduh bahwa kalangan pemimpin perusahaan negara berlaku korrup. Ini memang banjak bukti²nja. Tetapi buruh dan gabungan perserikatan buruh djuga kena..... penjakit ini. Ketika „syndicalisme” meradjalela hebat, ketika itu „pemimpin” buruh atau „Dewan Pimpinan” perusahaan² jang dipegang oleh kaum buruh melakukan tindakan² jg. merugikan negara.

Inilah kesalahan² jang semua, buruh dan pemerintah serta pemimpin² dari kedua belah pihak lakukan. Agar kita dapat berdjuaug dengan berhasil baik maka hendaklah orang² sematjam ini disikat benar, dilemparkan keluar dan dibangun kan usaha² baru untuk membersihkan golongan buruh dan pemimpin perusahaan negara dari noda ini.

Sesama bangsa kita dapat kita ma'af mema'afi, apabil dengan bangsa lain kita mudah berbuat demikian.

Buku balans perundingan di Kaliurang, sekali ini djuga ditutup dengan: blanco Perundingan „federal” di Bandung sebaliknja membawa oleh-oleh baru. Disini roda perundingan lantjar dan memang dapat dimengerti kalau semua dilakukan hanja tinggal untuk menjetem sadja. Dalam sidang tiga hari satu resolusi sudah dihasilkan dan walaupun RVD disini berkeras menggemborkan resolusi jang baru diputuskan itu adalah hasil pikiran bangsa Indonesia sendiri (jang dimaksudkan orang² „federal”) tapi bau²nja resolusi itu adalah sari-pati keterangan Dr. van Diefelen pada waktu penutupan konperensi Bandung I jang telah gagal itu. Isi resolusi itu kira² begini: Dalam pokoknja merupakan usul untuk membentuk sebuah direktorium terdiri dari tiga orang dan jang mempunyai kekuasaan presiden. Disamping itu akan dibentuk sebuah Komisariat Tinggi. Komis-

saris ini berlaku sebagai wakil pemerintah jang berdaulat jaitu Pemerintah Belanda. Disamping itu akan dibentuk madjelis sekretaris² negara — kata sumber Belanda — bentuknja madjelis ini berlainan daripada pemerintah federal sementara jang sekarang. Dalam madjelis ini tenaga² bangsa Indonesia akan diperbanjak. Djuga diusulkan supaya dibentuk satu senaat terdiri dari wakil² negara-negara-bagian.

Pemerintah Republik belum menjatakan sikapnja terhadap rentjana ini, sebab satu delegasi jang akan berangkat ke Jogja untuk menjampaikan salinan resolusi ini, tidak djadi berangkat. Kata „Aneta” karena „pemerintah federal sementara” belum menjatakan pendapatnja atas resolusi itu.

Tapi sebelumnja Belanda djuga sudah tahu, bahwa bagi Republik tidak ada persetudjuan jang dilakukan di luar perundingan KTN.

Walaupun sekitar perundingan rahasia di Bandung itu sampai kini masih rapat² tertutup, tapi pers Republik di Djakarta sudah bisa mengabarkan bahwa tiga sekawan jang diwaktu achir berulang-ulang disebut namanja Anak-Agung, Adil dan Hamid memegang rol penting dalam penerimaan resolusi itu.

Orang jang rupanja djuga tidak begitu suka kepada tiga figuur ini menerangkan kepada kita bahwa mereka ini sudah djandjikan akan didudukkan dalam direktorium jang akan dibentuk itu. Andaikata tjeritera ini benar, dari pihak jang bersangkutan sendiri untuk sementara tentunja hal ini akan tetap dirahasiakan. Tapi djika kita ikuti tjaranja ketiga tuan itu berfikir jaitu mereka berpendapat bahwa dengan djalan ikut sebanjak-baniaknja dalam pemerintahan, achirnja akan berhasil mereka memaksudkan kemauannja kepada Be'anda, rasanja tjerita orang itu mendekati kebenarannja.

Barangkali dengan resolusi ini utiapan R. Abdul Kadir baru² ini di logja bahwa „pembentukan NIS akan dijal'n'an terus, djuga zonder Republik” akan benar djuga adanja.

tak boleh didjual, namanja tanah „gaduhan”. Sebelum mereka itu dapat memetik hasil daripada tanahnja, mereka menerima ransum beras, djagung, gula dll. dengan pertjuma dari panitia selama 6 bulan. Sebab mereka itu diwaktu pagi menjtjurahkan tenaganja guna membantu membuat djalan², djem-

dll. Panitia sudah bebas dari tanggungan.

Kalau melihat tjara hidupnja itu, dapatlah dikatakan mereka sungguh² mulai dengan hidup baru, pandangan² dan susila baru. Mulai terasa, bahwa mereka hidup sebagai manusia biasa. Mereka diantara mereka sendiri menentukan „undang²”,

rakjat banjak. Suatu sendi demokrasi !!

Selanjutnja penduduk ber-kewadajiban:

- a. mendjalankan pendjagaan ganti-berganti.
- b. membersihkan djalan umum.
- c. memperbaiki kerusakan saluran air, djembatan dll. milik umum.

Ketertibannja. Sebelum mendjadi desa jang „resmi”, artinja jang sudah lengkap susunan pamongdesa sebagai lain² desa jang lazim, maka soa² ketertiban penduduk ditentukan oleh Pengurus Harian jang ditaati. Susunan dan pembagian pekerdjaan sebetulnja sudah merupai didesa jang sudah mempunyai tradisi. Demikian djuga nafkah pimpinan jang dinamakan „bengkok”. Sekarang sudah tersusun Pamongdesa jang terdiri dari Kepala desa. Tjar'k, Bebahu (pegawai), dll.

Pendidikannja. Djuga rumah sekolah sudah ada, se'j'k desa tsb. b rumur 4 bu'an. Mula² berdiri Sekolah Pertama Partikelir jang sangat sederhana, dibawah pengawasan Persatuan Guru Republik Indonesia (P.G.R.I.) ranting Talun, dan mendapat pimpinan serta bantuan dari Djawatan Pengadjaran Kabupaten B'itar. Pada waktu ini sekolah tsb. mempunyai murid 96 orang.

Disamping itu didirikan pula „Kelas Masjarakat Pertanian” jang muridnja diambil dari anak² tammat Sekolah Rakjat 6 th. Lamanja kursus 1 tahun.

Pertaniannja. Untuk memperbaiki pertanian, maka beberapa sumber digali, d'p'rbaiki, hingga air jang mengalir lebih banjak, guna sawah² dan ladang. Boleh dik'takan mereka mempunyai pekerdjaan irrigasi jang sederhana.

Matjam² jang mereka tanam, jaitu padi, djagung, ked'lai, singkong, ubi, katjang, kentang, tembakau. Malahan panen padi sampai mereka djalankan tiga kali, demikian djuga panen djagung. Selain pertanian, mereka pun memelihara ternak seperti kambing domba dan Djawa.

Pekerdjaan tangan jang mereka djalankan ialah pandai besi, menganjam.

Demikianlah riwayat pendirian model desa Pasirhardjo jang selesai dikerdjakan dalam tempo 6 bulan oleh 1.500 orang, dengan ongkos makannja sad'a f 4.148,97 sedang bea pembangunan f 1.303 05 (uang Djepang ketika belum merosot harganja).

Djalan² raja diberi nama wajang seperti Ard'uno, Pendowo, Ngastino, dll. Pasirhardjo terdiri dari perkataan „pasir” (artinja djuga pasir) dan hardjo (berarti ramai), merupkar suatu perlambang semarakjat didaerah Blitar, jang laupun daerahnja setiap bisa terantjam oleh b'par dari Gunung K' tiap waktu djuga b' bali, tidak kenal lalu penuh deng



.....hasil buminja disaksikan oleh wk. Presiden Ipphos

batan dan saluran² air, sedang diwaktu sore dapatlah mereka mengerdjakan pekarangan mereka sendiri.

Sekarang mereka sudah kuat berdiri diatas dua kakinja sendiri. Mereka bisa bertjotjok tanam, buruh tani, djualan, mengerdjakan keradjinan tangan

misalnja atas mufakat penduduk, orang jang mendjalankan pentjurian dan/atau pendjudian, dapat dikeluarkan dari Pasirhardjo. Begitu pula ner ka jg. perbuatannja mengatjakan atau merugikan kampung. Undang² ini didjalankan dengan teliti dan teratur, atas mufakat

ASIL



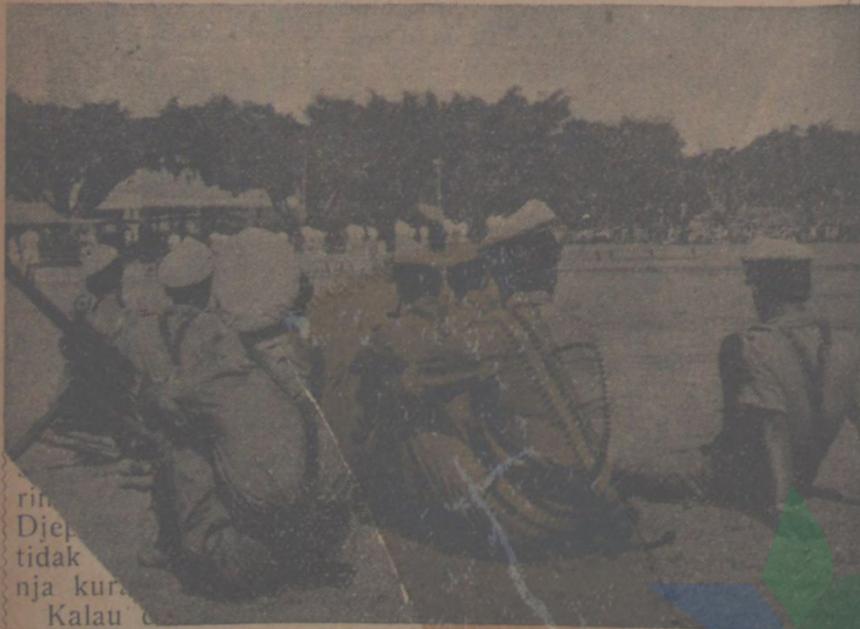
SUMARTO, WK. KEPALA
sebelum mulai, saluut dulu.....

Ipphos



POLISI NEGARA MOBIL
menundjukkan ketjakapannja.....

Ipphos



rin
Djep
tidak
nja kur
Kalau
10 Oktobe
volusi pemim
Tionghoa berk

POLISI NEGARA
memperhatikan teman2nja.....

Ipphos

POLISI NEGARA Alat kekuasaan pemerintah Republik

Dua minggu jang lalu polisi negara Republik Indonesia di Jogjakarta memperingatkan hari ulang tahunnja jang ke-2 dalam sedjarah Republik jang usianja djuga masih muda itu. Hampir semua pembesar hadir ketika peringatan itu diadakan di Alun2 utara, tulis pembantu kita. Harinja panas terik, dan rakjat jang datang menonton banjak.

Sebagaimana biasa djika diadakan perajaan atau peringatan diibu kota Republik hampir seluruh penduduk keluar dari pondoknja masing2. Memang tidak mengherankan lagi djika banjak orang berkumpul untuk melihat apa2, karena hampir tiada dapat dilihat dikota Republik jang sudah lama terpenjil itu. Akan tetapi pada hari peringatan ulang tahunnja polisi negara Republik Indonesia itu, perhatian sungguh2 besar.

Dengan pakaian uniform jg. bagusnja tidak kalah dari uniform polisi negara mana pun djuga, para anggota polisi menundjukkan ketjakapannja, membaris, mempergunakan sendjata. Dan seakan2 dalam hati orang jang merasa dirinja warga negara Republik Indonesia timbullah perasaan bangga bahwa ada polisi negara jang berkewadajiban mendjaga keamanan dan mendjaga hidup rakjat dari rasa kechewatiran apapun djua.

Bedanja antara polisi negara dengan polisi didjaman djadja-han dulu, ialah polisi negara mendjaga keamanan bagi rakjat Indonesia. Sedangkan polisi didjaman Belanda dahulu menerima perintahnja dari tuan besar Belandanja, dan dengan demikian mendjaga keamanan bagi tuan besarnja, Belanda.

Kepala polisi negara. Barangkali karena ia seorang jg. diserahi pekerdjaan untuk mem pertahankan keamanan negeri dan oleh sebab itu sehari2 ditumpuk dengan soal2 sulit jang demikian banjak matjam ragam adanja, maka R. Sukamto, kepala polisi negara bukanlah seorang jang sering melepaskan senjumnja. Berperawakan tinggi, bagi seorang Indonesia agak luar biasa tingginja, kepala polisi ini adalah orang sederhana dalam tingkah lakunja. Sampai sekarang tiada banjak ditulis tentang polisi negara kita atau orang2nja. Djuga tentang Sukamto ataupun tentang Sumarto, wakilnja, tiada banjak jang mengetahui. Memang biasanja orang2 jang sungguh2 bekerdja tidak suka banjak publisitet tentang dirinja, walaupun pem-

patja berhak men
lah pemimpin2nja.
Kedudukan jang
R. Sukamto dipegang
permulaan berdirinja Republik
Indonesia, sampai dewasa ini
walaupun djabatannja sendiri
pernah berpindah2 dibawah dua
kementerian. Pernah polisi ne
gara ditaruh dibawah pimpinan
perdana menteri sendiri, ketika
St. Sjahrir memegang pemerin
tahan. Dan dalam p merintahan
Hatta sekarang, kembai lagi
polisi negara dibawah kementerian
dalam negeri, tempatnja
jang semula.

Bertambah kokoh. Seperti dalam satu negara jang baru tumbuh djuga kepolisian Republik Indonesia mengalami bermatjam2 tingkatan sampai tertjapai konsolidisasi jang kokoh. Siapa jang pernah berdjalandjara kedaerah Republik pada permulaan revolusi, tentu masih mengingat matjam2 korps polisi, dari polisi negara sampai kepada polisi tentara, polisi tentara laut dan disamping itu tiap2 lasjkar dan barisan perdjuaan djuga mempunjai barisan polisinja sendiri2. Dengan tindakan rasionalisasi jang sedang dilakukan oleh pemerintah Hatta sekarang, kini di Republik hanja ada dua matjam polisi sadja jaitu Polisi Negara dengan korps polisi mobilnja di Solo dan Polisi Militer sipil, jang dipersatukan dari matjam2 polisi angkatan darat, laut dan badan2 perdjuaan. Dua2nja kini mempunjai lapangan pekerdjaan sendiri2, sehingga tidak lagi terdjadi perebutan kewadajiban seperti diwaktu jang sudah2.

Batjalah:

Berita Indonesia

sk. harian jg.
terkenal de
ngan sema
ngatnja jang
djernih mem
bela bangsa
dan negara

Republik Indonesia.

SUARA PERS

Dengan nomor ini Madjallah Merdeka membuka kembali ruangan **SUARA PERS** yang akan memuat sari2 pers luar dan dalam negeri yang mengenai Indonesia, dan orang2 Indonesia.

Konperensi Rahasia di Bandung

S.k. „Algemeen Handelsblad” yang terbit dikota Amsterdam menyatakan pendapatnja sendiri tentang kediadian2 sekitar konperensi di Bandung baru2 ini, yang ia sebut sebagai satu „konperensi rahasia”.

Tulisnia : „Menurut pengu-muman yang pertama dan satu2 nya yang pernah dikeluarkan pada konperensi tsb. maka di-njatakan bahwa ia ingin mem-beri satu sumbangan yang ber-diri sendiri, untuk mentjapai penyelesaian bagi soal2 se-karang, menudiu ke pembentu-kan Negara Indonesia Serikat.

Algemeen Handelsblad tidak bisa mengerti, mengapa „sum-bangan” ini tidak bisa dicitja-rakan juga pada konperensi di Bandung antara pemimpin2 negara2 bagian serta pe-merintah Hindia-Belanda. Diu-ga ia tak melihat apakah ter-sendirian ini diadakan dengan persetujuan Lt. Gubernur Djendral, ataupun terdiadi de-ngan pembelokan yang disengadja, dalam mana inisiatif sekarang terletak dalam perhu-bungan langsung dengan Jogja, yang selama ini terus mengha-langi politik beleid Belanda?

Selandiutnia diinjatakan, bah-wa kegelapan tentang soal2 ini menimbulkan rasa kurang se-nang di negeri Belanda.

Utjapan Mr. van Kliffens di Amerika, beserta Mr. N. Blom, pembesar Kementerian Daerah Seberang di Den Haag, bahwa mereka berharap, „akan tertia-painia satu persetujuan” serta bahwa „pemerintah baru — di Nederland — tentu akan meng-ambil sikap yang baru terhadap soal Indonesia” djuga disangsikan oleh A. H.

Bagaimana bisa membjtjara-kan „sikap baru” dari satu pe-merintah, yang sekarang diu-ga masih kelihatan baiang2annia?

Apakah ini berarti, bahwa „sikap baru” ini sudah diterima oleh pemerintah yang tua, apa-kah hania di Batavia?

Apakah asap penundjuk api kini sudah mulai naik di Ba-tavia, dengan tidak setahu Den Haag?

Dan apakah Republik seka-rang sedang menjebakkan per-selisihan antara kaum federa'is serta pemerintah Belanda, wa-laupun ia setiara resmi tetap berpegang pada suasana Lake Success?

Algemeen Handelsblad tidak tahu diawabnja atas pertanja-an2 banjak ini.

S.k. DAWN, yang terbit di Karachi, Pakistan, antara lain mengemukakan tentang peker-djaan Komisi Djasa2 Baik..... Belum diketahui bagaimana pe-rasaan Komisi itu tentang dja-lan buntu dalam perundingan Indonesia-Belanda, akan tetapi djelas sekali bagi mereka yang mengikuti keadaan di Indone-sia, bahwa siasat Belanda di Indonesia adalah memperguna-kan sendjata menghindarkan perundingan untuk beruntung sendiri dengan blokkade dilaut. Ada tjukup bukti2 — dan Ko-misi Djasa2 Baik barangkali sama djuga mengetahui tentang hal ini, seperti djuga Republik sendiri, bahwa pembesar2 Be-landa di Indonesia menguatkan blokkade ekonominja, agar de-ngan demikian hidup ekonomis Republik katjau balau. Tidak usah ragu2 lagi bahwa siasat ini telah berhasil baik dan bah-wa kechawatiran ekonomis di Republik sudah bertambah, dan djuga bahwa sudah dirasakan kekurangan bahan2 di Repu-blik.

Baru2 ini wakil Republik pada PBB, L.N. Palar, djuga sudah minta perhatian Dewan Keamanan terhadap apa yang disebutnja „pentietakan ekono-mi terhadap Indonesia serta minta supaya diadakan arbitrase. Atas permintaannia ini, De-wan Keamanan berreaksi de-ngan djandij2 hendak minta kepada KDB satu „laporan tentang pembatasan2 perdaga-ngan dalam dan dengan luar negeri Republik yang dialaminia sekarang, serta djuga se-bab2 yang fasal 6 dari perse-tudjuan gentjetan sendjata be-lum diuga terlaksana. Dan la-poran2nja diminta dengan le-kas”.

Dielaslah sekali bahwa reso-lusi Dewan Keamanan ini tidak memenuhi bagi keadaan mende-sak yang dirasa di Indonesia sekarang. Demikian s.k. Pakis-tan ini.

Karet kunjah

70 % dari ketie'ekaan kereta api di Djepang di-sebabkan oleh ketiduran masinisnja. Djawatan ke-reta api Djepang telah mendapat akal untuk mentjegah ketjelakaan ke-reta api itu. Sekarang masinis2 kereta api men-dapat karet kunjah (che-wing gum) dengan pe-rintah tulisan : Kunyahlah karet gula2 ini untuk dua djam lamanja. Dju-ga sekiranya tidal ada rasa apa2 lagi.

Telah lahir Habiba, anak pu-teri Asa Bafagih, yang terkenal namanja dikalangan wartawan Indonesia. Mula2 sdr. wartawan ini bekerdja di Antara, akan tetapi sekarang ia berada di s.k. Merdeka tetap.



DASAAD

Dasaad, yang isterinja dika-barkan sudah berangkat ke Ne-derland, baru2 ini mengeluar-kan pondatnia tentang per-diandjian Republik dengan Fox. (Madiallah Merdeka 17 Diuli). Berkata Dasaad, pedagang be-sar yang terkenal perdiandjian Fox-Sumitro ada'ah sama de-ngan mendjual Indonesia kepa-da kaum „avonturier”.....

Mr. Takdir Alistiahbana ber-sama isterinja berada di Ban-dung sekarang. Hawa minggu yang achir ini di Djakarta agak panas, sehingga perlu sekali mengasuh ditempat yang agak dingin.

Kembali di Jogjakarta dari perdialaman ke Sarangan, Wak. Presiden Hatta bersama ang-gota2 Komisi Tiga Negara.

Kembali di Indonesia Ni. Amalia Wiranata Kusuma, dari Amerika Serikat, dimana wani-ta Indonesia ini atas peronoko-san Belanda untuk 3 bulan la-manja mengadakan perdjalan-an.

Mr. Elkana Tobing, minggu ini terbang ke Jogjakarta un-tuk kepentingannja sendiri.

Pindah rumah ke Pegangsa-an Timur 56, bekas tempat ke-diaman Perdana Menteri2 Re-publik Indonesia, Pak Munar, Bupati Medan yang diusir oleh Belanda. Di Djakarta yang soal perumahan ma-sih sangat sukar dan sulit ini, Pak Munar sangat beruntung mendapat rumah yang agak lu-as sedikit.

Untuk Adpertensi Tuan

F 1.— sebaris

PASTI BERHASIL



RADJA ABDULLAH

disertai ponakan Abdul Ilab dari Irak

AP

PALESTINA Damai kembali di Palestina

Agak ramai benar keadaan di Palestina. Lakunja seperti satu rumah besar, dimana berdiam dua anak besar jang nakal. Djika sang ajah tidak begitu mengatjuhkannja, maka mereka berpukul-pukulan sehingga berdarah-darah. Maka segeralah tertarik perhatian sang ajah, dan marahlah ajah, sehingga memaksa anak2 itu menghentikan perkelahian. Djandji ajah: Kamu orang harus damai dan tjarilah djalan menjelesaikan soal2-mu dengan damai. Aku beri waktu untuk berdamai.

Tetapi rupanja kedua masih belum puas dengan perkelahianja. Mereka keduannya bersungut2, terutama jang besar dan jang lebih kuat sedikit.

Dia mengharapkan waktu jang diberikan sang ajah untuk damai segera berlalu. Dan memanglah, waktu itu tiba pula, dengan tidak seorangpun mau

mengalah. Jang kurang kuat, tetapi tjerdik, berteriak, ketika waktu sudah selesai.

Dia berteriak menarik perhatian dengan mengatakan, bahwa saudaranja jang kuat kuat itu mau memukulnja lagi. Dia masih mau damai.....

Tetapi jang kuat tidak mau bitjara lagi soal damai. Dia main pukul terus, sehingga mengadulah siketjil bahwa si-besar itu terlebih dahulu memukul.

Sang ajah marah2 pula, dan menjalahkan jang memukul itu. Tetapi ini tidak mau diterima oleh jang memukul itu karena katanja jang ketjil itu litjik.

Dia main tjurang, karena dia sering2 menjerobot.....

Mentjari keluarga. Sang ajah agak bingung. Anak2 nakal itu tidak dapat diperbaiki dengan larangan2 sadja. Kudu ada apa2 jang harus ditakutinja, umpamanja punggungja ditjambuk djika terus berkelahi atau tidak diberikan makanan dan pakaian. Sang bapak meminta nasihat keluarga seluruh-

nja, dan keluarga memutuskan: anak2 jang nakal harus dihukum: ditjambuk dengan rotan besar atau tidak diberikan makanan dan pakaian!

Itulah dia putusan jang diberikan oleh Dewan Keamanan atas desakan Pangeran Bernadotte tentang perselisihan antara Arab dan Jahudi di Palestina.

Djika pada hari Minggu, tiga hari sesudah resolusi Dewan Keamanan untuk menghentikan pertempuran di Palestina tidak didjalankan, maka jang meneruskan pertempuran itu akan dianggap mengganggu dan membahayakan perdamaian dunia.

Untuk menentang ini bagi kaum Jahudi, maupun bagi negara2 Arab adalah perlu kekuatan lahir dan bathin. Keduanya ini tidak dimiliki oleh kedua-dua bangsa jang berpe-rang itu dan berhentilah mereka bertempur dengan resmi pada hari Ahad, tanggal 18 Djuli.

Radja Abdullah: perintahnja menentukan. Sudah terang sekali rol jang dimainkan oleh radja Transjordania ini dalam masaalah antara bangsanja dan bangsa Jahudi.

Kekuasaannja besar, pengaruhnja kuat. Dalam beberapa minggu jang achir ini, radja negeri Arab hampir tiada di-rumah. Ia sering berdjalan2 dari suatu negeri Arab kenegeri Arab lain.

Ia bertemu dengan radja2 Arab dan bersama2 siasat diplomatik dan siasat perang di tentukan. Pernah radja Transjordania jang selama 27 tahun bertinggal diam diistananja dalam keradjaan jang dikuasai nja: „Aku radja dari suatu negeri Arab. Tenteraku adalah saja akan mendapat kesenangan dan kehormatan untuk membantu Palestina (untuk bangsa Arab).”

Dan sekarang, radja Abdullah ini kelihatan jang paling aktif dan giat dalam menentukan garis2 besarnja untuk per-duangan bangsanja.

Hasrat besar. Kalangan2 jang mengetahui djalan fikiran radja Transjordania ini, membisik bahwa soal Palestina jang sekarang masih berarti kepala pusing bagi Dewan Keamanan dan Bernadotte, adalah suatu kesempatan bagi Abdullah melaksanakan tjita2nja. Berkata mereka jang mengetahui itu, sudah lama radja Transjordania ini memantjarkan pemandanganja melalui gunung2 kosong di Moab dan rawa2 lembah Jordan ke Palestina.

Tenteranja jang dianggap jang paling baik, paling lengkap persendjataannja dan paling banjak latihan2nja, adalah dibawah kommandonja. Radja Abdullah ini, seorang Moslem jang memegang keras agamajnja, dan tidak pernah minum minuman keras atau mengizinkan seorang wanita melaluinja dengan tidak menutup mukajnja, adalah seorang pemimpin jang tahu apa maunja.

Sedikit sedjarah. Ketika radja Abdullah masih muda, ajahnja Husein dibantu oleh Inggeris, mendjadi radja Hedjaz. Abdullah dan adiknja Feisal adalah letnan2 Lawrence Arabia. Dan ketika pada tahun 1924, ajahnja turun dari tachtja, Ali, abang Abdullah jang paling tua, mengambil tempatnja sampai pada tanggal 10 Desember, 1925. Karena dalam tahun itu radja Ibn Saud dikembalikan daerah Hedjaz jang sudah lama dimiliki oleh keluarganja, maka Ali harus mengalah. Dalam pada itu, Feisal jang ditundjuk oleh Inggeris mendjadi radja Syria, berselisihan paham dengan Perantjis jang mendapat negeri itu sebagai mandaatnja, dan terpaksa ia melarikan diri.

Abdullah, marah karena kejadian dengan adiknja, memimpin segerombolan pengikutnja keluar dari Arabia dan mendirikan markasnja di Transjordania (ketika itu sebagian dari Syria) di Amman. Ketika Transjordania ditambah pada Palestina sebagai mandaat Inggeris, Abdullah diproklamir Emir dari suatu daerah jang paling miskin di Timur Tengah. Dari permulaan Abdullah menganggap Transjordania sebagai batu lontjatan ke kebahagiaan jang lebih sempurna. Akan tetapi ia memerintah 350.000 rakjatnja itu dengan seksama dan baik. Kota2 Amman dan Irbid adalah makmur dan diatur baik. Rimbanja adalah aman bagi jang melaluinja.

Dua tahun jang lalu suatu perdjandjian antara Inggeris dan pemerintah Abdullah ditandatangani, dalam mana ia mendapat pangkat radja, dan nama daerahnja disebut Keradjaan Transjordania. Dan satu tahun kemudiannja, radja Abdullah ini menandatangani suatu persetudjuan dengan Perusahaan minjak Arab-Amerika, jang mengizinkan diletakkannja sebuah pipa minjak dari Dharan melalui Transjordania kepantai Palestina. Persetudjuan dagang ini memungkinkan keuangan Transjordania bertambah banjak.



MARINE ISRAEL

mengambil oper dari Inggeris, di Haifa

AP

Rentjanaja juga termasuk Palestina. Selama ini Abdullah tiada dapat melupakan Syria. Rentjanaja yang merupakan suatu daerah Syria Besar juga dimaksudkan untuk Transjordan, Syria, Lebanon dan Palestina. Dia ditundjang oleh Irak dimana keponakannya Raja Feisal II yang baru berumur 13 tahun itu bertachta. Rentjanaja dilawan oleh Mufti Jerusalem, Haj Amin el-Husseini yang memimpin tentang suatu negara Arab Palestina merdeka dengan dia sebagai kepalanja.

Trygve Lie: rentjana tentara pendjaga

Untuk keperluan Perse ikatan Bangsa², Trygve Lie, Sekretaris Djenderalja sudah lama mempunyai rentjana untuk membangunkan tentara pendjaga. Seperti ternjta diperlu-kan oleh Bernadotte dalam per- selisihan di Palestina, sampai sekarang belum ada suatu ten- tera PBB yang hanja mendja- ga dan tidak menjrang. Ka- pal², pesawat², dan opir² jg. dipindjamkan kepada Pangeran

Lie membajangkan suatu ten- tera terdiri dari 500 sampai 5.000 orang, yang d'kumpulkan dari negara² yang agak ketjil. Tentera sematjam itu dapat sa- ngat berguna bagi Dewan Kea- manan dalam hari² iad. Bar- pun tentera itu ketjil, masih tjukup kekuasaannya, karena seluruh PBB berada dibela- kangnya.

Sekretaris Djendral Trygve Lie mengeluarkan harapan agar dengan segera dapat d'bentuk suatu tentera yang dimaksud- kannja, sebab menurut perasa- annja, tentera sematjam itu djuga akan menambah ketjaka- pan pada PBB untuk melaksa- nakan kewadijibannya. Djuga, berkata Trygve Lie, tentera in- ternasional sematjam itu ada- lah suatu demonstrasi terhadap dunia umumnja bahwa ango- ta² PBB sungguh² bermaksud hendak mentiapai keingnannya untuk mendiaga agar perdamai- an dunia dapat terlaksanakan.

KOREA Pilihan presiden

Dr. Sygman Rhee seorang politikus yang sudah berumur 74 tahun, telah dipilih oleh badan perwakilan Korea Selatan menjadi presiden pertama dari Republik Korea.

Dikalangan Amerika presiden yang baru diangkat ini digam- bar sebagai seorang „netral”. Tapi walaupun pada dasarnya Rhee sangat pro Amerika karena ia mendapat pendidikan di negeri itu dan selama 24 tahun djuga tinggal di Amerika, tapi Rhee senantiasa menolak per- tjampuran tangan Amerika da- lam soal² tanah airnja. Ia men- entang pertjampuran djend- eral Hodge, komandan tentera pendudukan Amerika di Korea Selatan, sama kerasnja seperti djuga ia menentang infiltrasi komunis dari Korea Utara, ba- gian tanah airnja yang diduduki oleh Rusia.

Dalam politiknya Rhee ada- lah sangat kanan. Dan di Ko- rea Selatan sendiri memimpin partai kanan yang paling besar didaerahnja. Ia sangat anti ko- munis. Mungkin karena Rhee sangat membentji paham ini di Amerika lalu ketika berita ten- tang pengangkatannya mendja- di presiden Korea tersiar, tim- bul harapan akan diperoleh kerdja sama yang lebih supel dan pertentangan antara kaum nasionalis dan djenderal Hodge di Korea Selatan akan mendja- di berkurang.

Teman separtainya Lee Shi Young, seorang politikus yang djuga sudah berumur 80 tahun dipilih menjadi wakilnja. Ber- katalah Rhee ketika menerima keangkatannya: „Seorang war- ga negara yang insaf tidak me- mikirkan kepentingan atau ke- hormatan diri-sendiri, tetapi hanja ingin memperkuat ke-

dudukan tanah airnja”. Ketika mengutjapkan pidatonja ini, tentunya Rhee diura insaf ti- dak mudah untuk memimpin negaranya dalam waktu ini. Le- bh sukar lagi apabila negeri itu mendjadi „buffer” antara dua negara besar dan tempat pertumbukan dua ideologie yang bertentangan seperti yang di- alami oleh Korea sekarang.

Negeri „Buffer”. Orang ba- rat menamakan Korea ini „Land of the Morning Calm”. Tapi ba- gi rakyatnja sendiri negeri ini belum memberi keterangan seperti yang dimaksudkan, se- dang fadjar pagi diatas negeri itu baru sadja sampai menjing- sing.

Sesudah 30 tahun menderita karena pendjadian D'epang, djuga sekarang setelah perang besar yang katanja untuk de- mokrasi dan kemerdekaan ber- achir, Korea belum djuga mer- deka. Walaupun perang sudah tiga tahun selesai, tapi di Ko- rea masih ada tentera asing jg. menduduki negeri itu. Korea kini dibagi dua. Dari garis pa- ralel ke-38 sebelah Utara Korea diduduki oleh tentera Rusia. Sebelah Selatan didu- duki oleh tentera Amerika. Dan seperti djuga rakyat² dari ne- geri² Djerman, Junani, Tiong- kok dan lain² negeri dimana kedua tentera ini bertemu me- nalami nasib buruk demikian rakyat Korea yang berdjumlah 30 djuta diwa sehabis perang ini tidak mengetahui perdamai- an dan kesukaran² terbit seba- gai akibat dari pendudukan dua tentera yang bertentangan da- lam segala²nia itu.

Satu komisi UNO yang dikir- imkan ke Korea untuk me- mimpin pemilihan² buat mem- bentuk dewan perwakilan dan pemerintahan merdeka buat se- luruh Korea, tidak mendat- kan hasil. Rusia menolak ko- misi ini melakukan perberda- didacrah-darah yang diuduki- nja dan lama sebelum P men- tah yang kini dipimpin Dr. Syngman Rhee di Korea Selat- an di bentuk, di Korea Utara Rusia lebih dulu sudah mema- lumkan dibentuknja „republik rakyat” diluar urusan komisi UNO tsb. Djuga di Korea Uta- ra, Rusia telah membentuk „tentera merah” terdiri dari pemuda² Korea Tentera ini oleh Amerika selalu dipakai un- tuk menakutkan pemimpin² di Korea Selatan bahwa komunis di Utara bermaksud akan me- nguasai seluruh negeri. Oleh sebab itu kata Amerika — ten- tara Amerika belum bisa dita- rik sebelum di Korea Selatan djuga dibentuk tentera rakyat dan dibentuk Pemerintahan jg. demokratis. Berkata Rhee: „Pemerintah nasional di Seoul djuga akan membentuk tentera kebangsaan. Kami tjukup mem- punjai sendiata² D'epang un- tuk keperluan pertahanan. Ten-



Dengan senjum seorang immigrant Jahudi untuk pertama kali melihat negeri harapan: Israel

Djuga radja Ibn Saud tidak berapa suka pada keluarga Hussein, dan ketiada sukaan ini belum bertambah kurang selama ini. Radja Farouk dari Mesir yang tidak suka main biola kedua tidak pernah me- ngeluarkan pendapatnja ten- tang soal ini, sehingga soal Palestina yang pada waktu ini masih sangat ruwet adanja ti- dak akan lekas membawa pe- njelesaian karena darah di- tjampur baurkan dengan poli- tik.

Bernadotte adalah paling dekat merupakan suatu tentera men- djaga keamanan internasional. Akan tetapi suatu tent ra PBB yang sungguh² masih djauh da- lam angan², karena dalam Ko- misi Staf Militer PBB, masih terlalu banjak perbedaan² ne- gara² besar. Menurut Trygve Lie, yang paling baik ialah sua- tu tentera yang dikumpulkan oleh sekretaris djendral, dan berada langsung dibawah De- wan Keamanan yang sewaktu² perlu memakainja.

tara merah dari Utara sekali-kali bukan akan memerangi kita, tapi akan bersama-sama dengan kita" demikian katanja jang seakan-akan hendak mengesankan kepada komandan tentara Amerika di Korea Selatan supaya tentaranya lekas ditarik.

Pada bulan Mei jang lalu di Korea Selatan dimulai dilakukannya pemilihan. Pemilihan ini di boikot oleh golongan komunis. Satu delegasi dari Korea Selatan terdiri dari Kim Koo pemimpin Partai Kemerdekaan dan Kim Kuil seorang liberal berangkat ke Korea Utara untuk mentjaba mentjari persetujuan dengan pemimpin² di Korea Utara. Tapi usaha ini tidak berhasil. Selain perdjajanan delegasi ini diselatan dirintangi oleh tentara Amerika, djuga dari utara dapat djawaban bahwa persetujuan hanja

dapat diperoleh apabila tentara Amerika sudah meninggalkan Korea Selatan.

Kepentingan Korea ini harus dilihat dari sudut strategis. Ekonomis negeri ini tidak ada artinja, penghasilan penting satu²nja di Korea adalah mas. Tapi dari arti militer Korea merupakan pintu gerbang ke laut maupun kedalam jang menguasai tanah² kaja seperti Manchuria dan Sjantung di Tiongkok Utara. Korea djuga merupakan batas terdepan antara Rusia dan Amerika. Rusia ingin membuat Korea djadi pangkalan dan menjadikan batu lontjatan untuk menjerang kedudukan Amerika di Djepang djika sewaktu-waktu petjah perang dengan negeri ini. Amerika Serikat membuat Korea Selatan menjadi pertahanan jang paling djauh disebelah timur ini.



MESIN UNTUK MEMBERSIHKAN UBIN

Mesin jang baru didapat ini akan banjak meringankan pekerdjaan rumah tangga kaum wanita. Air sabun keluar dari mesin dan tiga sikat jang berputar² menjikat se'uruh ubin dengan air sabun ini. Kemudian alat didalam mesin itu djuga mengangkut air kotor itu, dan ubin menjadi bersih dan kering. Penerimaan baru ini adalah kepunjaan Pabrik Fraser Tuson di Beckenham, Kent, Inggeris.

MALAYA

Siapa atau apa dibelakang kekeruhan?

Bahwasanja kekeruhan di Malaya bukan mainan sadja, dapat dibuktikan oleh waktu lama jang diperlukan oleh pembesar² Inggeris jang berkuasa untuk mengamankan keadaan. Sampai sekarang tentera dan polisi Malaya belum lagi berhasil menenteramkan kaum „terroris“. Dalam pada itu, kalangan Kementerian Luar Negeri Amerika Serikat telah dapat memastikan bahwa kekeruhan jang sekarang berlaku di Malaya itu tidak sama dengan keadaan di Indonesia. Pembesar² Amerika ini menerangkan bahwa tidak ada rasa kebangsaan dibelakang kekeruhan ini, seperti ternjata di Indonesia. Untuk mengetahui siapa atau apakah dibelakang kekeruhan ini, penjelidikan lama diperlukan.

Pengaruh dari luar? Sampai sekarang tidak ada bukti² jang menunjukkan bahwa ada pengaruh dari luar jang menyebabkan pembunuhan dan keketiwaan disemenandjung Malaya itu. Akan tetapi ini mungkin, karena di Malaya ada banjak sekali bangsa asing, dan organisasi kekeruhan jang kini berlaku berada ditangan bangsa Tionghoa seluruhnya. Tidak ada bangsa Melayu jang ikut serta. Tidak boleh dilupakan bahwa mereka jang kini menentia² itu pernah melawan Djepang selama pendudukan-nya di Malaya. Ketika itu mereka disebut kaum gerilja. Baniak sekali djasa kaum gerilja ini ketika dizaman Djepang dahulu, mereka dari markas²nya dipegunungan dan hutan² selalu mengganggu tentera Djepang.

Komunis kambing hitam. Pembesar² pemerintah di Malaya tidak dapat membenarkan tuduhan jang meniatkan bahwa kaum buruh jang bersalah. Kalangan² ini mengatakan bahwa bukan buruh, akan tetapi komunis jang bersalah. Kaum komunis ini, katanja, menguasai 70% daripada organisasi² buruh, dan merekalah jang selalu memegang kedudukan penting. Kalangan ini menghendaki agar organisasi-organisasi buruh dihilangkan sama sekali, supaya dengan demikian kaum komunis tidak dapat meluaskan pengaruhnya.

Lain lagi pendapat Gubernur Diendral Malcolm MacDonald dan kawan²nja. Organisasi buruh ini bukanlah lahir setelah perang berkata mereka ini. Sediak tahun 1920 kaum buruh Malaya, jang terdiri dari 446.334 orang semuanya, sudah mulai mengatur barisanja. Dan menurut kalangan jang belakangan ini, organisasi buruh

baik sekali dipelihara dan diperbaiki, agar dengan demikian kaum „merah“ dapat dihalangi maksud memburukkan ekonomi Malaya. Untuk mengetahui apa jang berada dibelakang lajar sungguh sukar.

Kesukaran hidup setelah perang tidak semakin kurang. Harga beras naik sadja, sedangkan upah buruh tidak makin naik. Apalagi buruh kebon karet dan buruh tambang timah merupakan golongan jang kurang dibaiar dan paling sukar kehidupannya. Walaupun demikian, golongan buruh inilah jang 7 bulan sebelum kekeruhan mulai diam² sadja. Pemogokan² jang diadakan tidak untuk menuntut apa². Dan ketika pemerintah mengambil peraturan keras terhadap pemogokan, kaum pemogok ini lari kegunung² untuk bekerja dibawah tanah. Bisa diadi djuga organisasi mereka tiukup kuat, sehingga menimbulkan ketakjauan jang pada waktu ini tidak kelihatan batas akhirnya.

VIET NAM

Hari ke-1000

Tepat pada tanggal 19 Diuni bulan lalu, bangsa Viet Nam memperingatkan suatu hari inggris, hari ini berarti serangannya pada Republiknya 1000 hari jang lalu. Anaknia disetiap rumah disediakan sebuah kalender dimana setiap hari setelah tanggal 23 September ditoret sebagai peringatan atas penghianatan inggris, dilakukan oleh bangsa Perantiis terhadap Republik Viet Nam. Dan pada tanggal 19 Diuni sampailah tioratan ini pada angka 1000, dan rakyat Viet Nam pada hari itu memperingatkan saat jang banjak berarti menudui terus melalui dialan jang sukar dan berdarah untuk mentianai kemerdekaan 100%. Pada hari itu djuga diperingatkan oleh seganon rakyat Viet Nam matinja 500.000 orang saudara²nia, jang menjadi korban untuk kebahagiaan tanah air.

Dan djuga diperingatkan korban² jang telah dihirikan oleh miliunan rakyat Viet Nam jang sudi dan rela mengorbankan harta bendanya untuk menanti tiata²nia jang murni, iaitu kemerdekaan bulat untuk seluruh rakyat Viet Nam.

Djuga Komisi Djasa Baik disini?

Usul paling akhir untuk menieleasikan perselisihan antara Viet Nam dan Perantiis, adalah djuga diadakannya satu Komisi Djasa Baik dari PBB, seperti halnya di Indonesia. Demikian pendapat bekas attaché kebudayaan Amerika Serikat, John F. Embree jang sudah berkalang mengadakan perdjajanan² di daerah Indo Tiina Siam, Malaya dan djuga Indonesia.

Semendjak beberapa bulan ia sudah pulang ke tanah airnya, dan disitu ia mengandjurkan kepada kalangan atas, supaya mendengarkan pendapatnya tsb. jang ia tuturkan dalam karangan dida'am madjallah jang dikeluarkan Institut Amerika untuk perhubungan² di Pasifik.

„Baik Perantjis maupun Viet Nam rupa²nya tidak mau supaya diadakan satu Komisi Djaso Baik”, demikian tulisnja, „akan tetapi barangkali PBB berkewadjaban untuk mengadakan juga untuk kepentingan perdamaian dunia”.

Perselisihan Perantjis—Viet Nam ini tak boleh dipandang dari sudut kedaerahan sadja. Perhubungannya seluas dunia ini juga dan mungkin sekali menjejebabkan timbulnja perang dunia ketiga. Sungguh mendjadi satu kenjataan jang tidak sehat, bahwa Eropah masih sadja tidak mau menghargai kemanusiaan bangsa Asia dan dengan demikian memberi bahan kepada api anti-bangsa putih itu, jang lebih dahulu sudah dinjalakan oleh Djepang.

Bangsa Barat kehilangan tanah. Kebidjaksanaan bangsa Barat jang sekarang sudah menjejebabkan adanya perhubungan baru dengan India, Birma dan Philipina itu, kini makin hari makin merosot harajnja oleh peperangan di Indo Tjina. Peperangan dalam mana terutama bangsa Perantjis jang bersangkutan, akan tetapi pada mulanja dibantu oleh kekuatan militer Inggeris dan selandjutnja hanya bisa berdjalan terus dengan bantuan militer Amerika. Kini sudah tiga tahun orang Perantjis berperang di Indo Tjina, sedangkan jang didapatnja hanya kota² besar dan sedikit daerah disekitarnja.

Akan tetapi bagian² negeri jang lainnja tetap ditangan partai Viet Minh, organisasi perlawanan jang terutama. Setiap bulan perlawanan bangsa Viet Nam itu semakin kuat dan semakin banyak penduduk jang menjokongnja.

Kalau keadaan akan terus demikian sadja, dengan tidak tertjapainja satu persetudjuan, maka tentu banyak orang² Viet Nam, jang tadinja sedia mengadakan persetudjuan jang terhormat dengan Perantjis, pada ahirnja akan balik tjondong kepada perdjuangannya.

Komisi PBB jang adil. Rentjana atas kertas jang disediakan oleh Perantjis untuk hari kemudiannya Viet Nam itu boleh dikatakan sama sekali bertentangan dengan setiap maksud bangsa Viet Nam sekarang, demikian John Embree.

Jang dikehendaki dalam rentjana tsb. adalah antara lain: pendirian satu pemerinth kedaerahan Viet Nam dengan penasihat² Perantjis; kelandjutan

kontroler militer Perantjis atas perhubungan luar negeri, kebiasaan² serta pendidikan Viet Nam; serta kelandjutan pengawasan Perantjis atas keamanan didalam negeri.

Tak ada sama sekali disebut² tentang otonomi ataupun rentjana untuk mentjapai kemerdekaan jang sungguh². Tidak direntjanakan supaya Viet Nam bisa mendjadi anggauta PBB.

Djalan keluar satu²nya dari keadaan buruk sematjam ini adalah: diadakan arbitrase dengan pertolongan satu Komisi Djaso Baik. Selandjutnja John Embree mengusulkan lebih diauh tentang pendirian KDB tsb. supaya misalnja terdiri dari: India sebagai wakil dunia Timur, serta Kanada atau Inggeris sebagai wakil dunia Barat. Wakil ketiga dapat ditjari dari salah satu negeri jang tidak mempunyai kepentingan pendjadjahan, seperti Swiss atau Swedia.

Indo-Tjina sendiri harus mempunyai dua orang wakil — satu dari pemerintah Dr. Ho Chi Min, dan satu dari partai bukan-Viet Minh, seperti Bao Dai atau Pemerintah sementara di Viet Nam Selatan.

Atas hasil jang ditjapai dengan kebidjaksanaan komisi adil ini sekarang bergantung perdamaian di Asia dan diseluruh dunia. Tinggal Perantjis sekarang jang mendjadi soal — sebab masih disangsikan oleh dunia, apakah Perantjis dapat berkorban untuk mendjauhkan kehormatan ketjil — kekarasan sendjata di Indo-Tjina — untuk mentjapai kehormatan jang lebih besar — perdamaian dengan Asia?

SIAM

Ganti nama

Untuk ke-2 kalinya negeri Siam ganti namanya. Dizaman pendudukan Djepang, Siam disebut Thailand, atau negeri Thai. Setelah perang selesai tidak ada antara negeri² besar jang mau mengakui Thailand, dan kembali Thailand mendjadi Siam.

Baru ini dewan undang² Siam menjtudjui usul untuk ganti sekali lagi nama Siam ke Thailand. Memang nama Thailand itu bukan bikinan Djepang sama sekali. Hanya kar na Siam setelah ganti nama memilih pihak Djepang, dan kemudihan mempermalumkan perang kepada Inggeris — Amerika, maka negeri² b lakangan ini tidak mau mengakui negeri Thai. Akan tetapi, Thailand itu sebenarnya berarti negeri bangsa Thai, dan apakah sa'ahnja menjebut negrinja Thailand, daripada Siam suatu nama jang diberi oleh bangsa Barat. Nadiberi oleh bangsa Barat. Nama Thailand ini akan berlaku setelah undang² dasar disetudjuj oleh Parlemen Siam.

Kementerian pendidikan bertindak

Di Siam, murid² perempuan sekolah menengah dan tinggi telatan sekali mempertjantikan rupanja. Banjak antara gadis² kanès mengeritingkan rambut. butnja (dipermanen wave), untuk menambah „sex-appeal”. Djuga anak laki², tertarik ol h bintang² gambar hidup, memberi banjak tempo untuk menjisir rambutnja.

Konon kabarnya Kementerian Pendidikan akan bertindak. Anak² perempuan dilarang mengeritingkan rambutnja, dan anak laki² tidak boleh berambut lebih dari 1 cm. pandjangan.

Djuga batjaan anak² sekolah Siam ini memusingkan kepala pembesar² dan ahli² pendidikan. Seperti biasa, anak² dari umur sekian suka betul membatja buku² roman, buku² tentang tjinta. Itupun dilarang oleh Kementerian Pendidikan, akan tetapi masih mendjadi pertanjaan apakah larangan² didengar oleh pemuda pemudi bangsa jang merdeka itu.

INDIA

Dokter asing exit

Bagi kebanyakan dokter gigi asing jang mempunyai peraktèknja di New Delhi dan lain² kota di India, sekarang tinggal kira² satu setengah tahun untuk mentjari nafkahnja, dan kemudian ia harus keluar.

Keadaan ini disebabkan karena sesuatu Peraturan Dokter Gigi, jang baru² ditentukan ini menjatakan bahwa seorang dokter gigi asing hanya boleh berperaktèk disini apabila negeri aselinja djuga menizinkan seorang dokter gigi bangsa India berperaktèk disitu; sedangkan keadaan sekarang bukan begitu.

Makanja kebanyakan dokter asing masih mempunyai kesempatan sampai bulan Maret 1950 untuk menghabiskan kardjanja, dan kemudian ia harus pulang kerumah.

Pembesar² Kementerian Kesehatan India berpendapatan, bahwa djumlah dokter gigi jg. bekerdja sekarang disini, djauh lebih kurang untuk dapat melajani djumlah penduduk ratusan miljunan (300 djuta). Dan berkata Dr. N.N. Bery, sekretaris djendral dari Perkumpulan Dokter Gigi diseluruh India, jang mendjadi pengandjur pertama dari Peraturan Dokter Gigi tsb. diatas, bahwa djumlah dokter² gigi asing jang ada di India sekarang, demikian ketjilnja, hingga tak akan terasa beda sama sekali apabila mereka keluar nanti.

Banjak dokter palsu. Selandjutnja Dr. Bery menjatakan, bahwa kalau dihitng ada kira² 200 à 300 dokter gigi asing jang berperaktèk di India

sekarang; dan mereka jang mempunyai ketjakapan benar untuk mendjalankan pekerdjannja, hanya ada antara 35 dan 40 orang!

Dr.² gigi India jang berperaktèk ada kira² 8.000 atau 9.000 orang. Kira² setengah dari djumlah besar ini adalah keluaran sekolah dokter gigi jang diakui. Jang lainnja pada hakekatnja hanya dokter guna² sadja, sebab mereka pada suatu hari mendirikan peraktèknja sendiri, serta menamakan dirinja dokter gigi djuga.

Mereka jang akan merasakan akibat dari peraturan baru itu, adalah para dokter gigi bangsa Amerika, sebab bagi seorang dokter India mustahillah mendapat idjin peraktèk di Amerika Serikat.

Penduduk Amerika menghendaki deradjat tinggi dari para dokternja, serta tak sedikit negarag disitu jang mengharuskan dokter tsb. berbangsa Amerika. Oleh karena itu sudah djelas bahwa tidak ada banjak alasan² untuk menantjarkan satu protes terhadap aturan India ini.

Akan tetapi, menurut kalangan² diplomatik jang mengetahu, peraturan ini akan memberikan kesukaran besar bagi dokter² asing jang sudah berperaktèk bertahun² di India.

Tak untung banjak bagi India. Menurut Dr. William Smith, seorang dokter Amerika jang sudah bertahun² ada di India, dan mempunyai pasien²nya diantara mana ada pangeran² India serta beberapa menteri djuga, maka bagi seorang dokter asing tak mudah mendirikan peraktèk jang besar di negeri ini. Ia sendiri ternaksa bersusah pajah sampai beberapa tahun serta menoe'urkan uang lebih dari US \$ 15.000 untuk mendirikan peraktèk jg. baik.

Di Amerika Serikat uang US \$ 3.000 sudah tjukup untuk mendirikan peraktèk jang memuaskan, demikian katnja. Selandjutnja ia menerangkan, bahwa dokter² gigi di India berhalangan besar untuk madiu karena negerinya letaknja djauh dari negeri² dimana keperluan²nya dapat dibeli.

Dr. Smith djuga merasa sangsi, apabila memikirkan ia harus mendjual alat² dokternja. Siapa jang nanti tjukup kuat untuk dapat mengambil oner segala perkakas²nya? Dokter² India pada umumnja tak banjak beruang.

Pendek kata, bagi penduduk India pada umumnja, tak terasa benar apa ada dokter² gigi jang beridjajah jang merawatnja. Sebab apabila ia merasa sakit dimulut, ia akan datang pada dokter gigi di pasar ramai, dan mengalami „perawatan” di atas kursi jang gojang serta tjatut biasa.

TIONGKOK

Soal Keuangan

Penduduk kota Sjanghai jang sudah mengalami pemerosotan harga uangnja kini sudah tidak mempunyai semangat lagi, dan suasana ini terasa benar dalam kota jang dahulu terkemuka dalam dunia perdagangan Asia-Timur.

Dalam waktu sepuluh hari, uang dollar Sjanghai sudah merosot seratus persen, dan orang jang bertemu dipasar atau didjalan, hanja mempunyai pertanyaan satu: apa kurs uang sekarang?

Sesudah itu maka kurs uang dollar Amerika hari itu disiarkan setjara rahasia dengan radio, disiarkan dengan kode2 rahasia dan dengan tjara mengotok2 bambu, dan berdasarkan system inilah diadakan transaksi besar2an di Sjanghai.

Penduduk kota ini sekarang menunggu kabar2 tentang bagaimana keuangan di Derman diurus, dengan perhatian sama dengan seorang jang memandang teman senasibnja naik ke tempat potong.

Dikalangan2 penduduk kini tersiar desas-desus, bahwa dollar nasional Tionghoa akan diganti dengan uang lain. Akan tetapi desas-desus ini disangkal kuat oleh kalangan pemerintah.

Bagi pekerdja biasa disini keadaan keuangan sekarang mendjadi sebab kebentjiaan jang besar terhadap pemerintah, karena segala tjita2nja hendak menentukan bagi dirinja penghidupan jang tenteram, mendjadi asap sama sekali.

Kekalutan besar. Sebaliknya kaum industrialis di kota Sjangha berpendapatan bahwa keadaan ini akan memberi kesempatan kepadanja untuk menaikkan lagi harga barang2nja, serta menurunkan upah bagi pekerdja2nja.

Akan tetapi, lebih lagi daripada perobahan keuangan jang mungkin diadakan, mereka toh lebih suka kalau keadaan tetap seperti sekarang.

Penduduk kota Sjanghai jang sudah tjapai mengalami sengsara dan tekanan hidup karena keadaan ekonominja katjau ini, sekarang tidak mempunyai energie tjukup untuk dapat menghadapi perobahan keuangan, jg tentu membawa dengannja banjak keributan dan ketjurgiaan itu.

Penduduk Sjanghai takut akan membubung tinggnja lagi harga2 keperluan hidup sehari, pada waktu diadakan perobahan keuangan itu.

Ia tahu bahwa harga tinggi pada waktu ini kalau di samakan akan merupakan ketjil sekali, apabila dibandingkan dengan pembubungan harga pada waktu penukaran uang. Dan penduduk Sjanghai takut menghadapi keributan itu.

Tukar-menukar uang. Demikian djuga pendapat beberapa kalangan pemerintah jang bertanggung djawab. Berkata mereka, bahwa dengan penduduknja dalam keadaan susah seperti sekarang ini, maka pada pengumuman pertama dari penukaran itu sadja, para spekulan akan menaikkan harga2 barangnja, bukannya seratus persen, akan tetapi lima ratus persen.

li; dan ketiga kalinja dalam permulaan tahun 1947.

Pada waktu itu dikeluarkan pengumuman dalam mana orang2 Tionghoa dilarang melakukan perdangan dengan uang dollar Amerika. Maka dari itu kebanyakan diantara mereka terpaksa berderet2 lagi untuk menukar dollar Amerika dengan uang Tiongkok dengan kurs jg ditentukan.



DI FUKUI

hanja bekas2 sadja

Orang2 di Derman baru2 ini berderet-deret berdiri dalam barisan pandjang untuk menunggu waktunja menukar uang reichsmark, mendjadi deutsche mark. (Madjalah Merdeka 3 Djuli).

Orang Sjanghai sudah tidak asing lagi dengan barisan2 penukar uang sematjam itu.

Sudah tiga kali dalam waktu 7 th. mereka mengalami penukaran uang sematjam itu: pertama kali tahun 1941, ketika mereka harus berdiri menunggu waktunja menukar uang nasionalnja mendjadi uang Bank Pusat jang dikeluarkan oleh pemerintah boneka disitu; kedua kalinja dalam tahun 1945, tak lama sesudah perang dunia selesai, untuk menukar uangnja mendjadi uang nasional kema-

Boleh pematja membuat perbandingan sendiri bagaimana banjak uang dollar Tiongkok merosot semendjak satu setengah tahun jang lalu, apabila diingatkan bahwa kurs uang Tiongkok dengan uang dollar Amerika adalah 12.000 terhadap satu. Pada waktu sekarang ini, 12.000 itu sudah 300 kali berlipat ganda.

Selama masih terus perang saudara berkobar di Tongkok, demikian pendapat mereka diam2, apa gunanja pula mengganti uang; pergantian sekali hanja akan diikuti oleh pergantian jang kemudian.

Memang penjakit terletak dalam perang saudara, dan bukan kepada keadaan uang; pada hakekatnja jang satu mendjadi sebab dari pada jang lain.

DJEPANG
Bekas-bekas Fukui

Ketika arus kebingungan pertama sudah berlalu di Fukui, kota malang jang kena bahaya maut besar itu, lambat laun penduduknja datang kembali ketempat masing2, untuk melihat apa jang masih ketinggalan dari rumah — dan kepunjanaanja. (M.M. 3 Djuli).

Orang Djepang terkenal karena kekuatannja menghadapi bahaya2 sematjam itu, dan dengan tidak banjak pikir, menjingsing lengan badju dan mulai bekerdja mendirikan apa jang dapat didirikan kembali. Orang Amerika jang ada disitu, djuga mengakui dan menghargai sifat bangsa Djepang ini.

Boleh dikatakan, tidak ada satu rumah kepunjaan orang Djepang jang tinggal berdiri, selain dari beberapa gedung jang berangka besi, dan kantor2 maskapai besar, semuanya sudah sedatar dengan tanah. (lihat gambar) Korban manusia dihitng ada 3000 djiwa.

Baru2 ini terdengar kabar, bahwa kota malang ini belum selesai djuga mengalami kesengsaraan. Sebab kata kabar terakhir, bahwa sungai Kusurriu, jang melalui kota tsb. pada beberapa tempat sudah mulai bandjir dan penduduk semua diperingatkan polisi supaja berhati2 dan bersedia.

Ada 4000 pekerdja buruh dikabarkan sekarang sibuk membetulkan dan memperkuat pinggiran sungai tsb.; sedapat mungkin hendak menjegah airnja mengatasi pinggiran.

Tojo berpesan!

Pernah bekas P.M. Djepang mentjoba bunuh diri. Ini adalah kebiasaan orang2 Djepang jang putus asa, sakit hati atau hendak berkorban. Orang-orang Djepang ini biasanja membunuh diri dengan melompat kedalam gunung hidup jang banjak ada di negeri Djepang, atau dengan mempergunakan pedangnja.

Tojo mentjoba bunuh diri pada tahun 1945 ketika berada dirumah sakit dan hendak mengachiri hidupnja dgn. minum minuman jang mengandung ratjun. Ia tidak djadi mati, karena pembesar2 Amerika dapat menghalanginja. Sebelum ia mentjoba membunuh diri, ia menulis suatu dokumen untuk rakjat Djepang. Walaupun ini telah ditulis, baru sekarang pesanan itu diketemukan. Sekretarisnja, seorang letnan, dengan sajang menjimpan dokumen itu antara kertas2 berha-ganja. Baru sekarang umum mengetahu apa jang hendak dipesankan oleh Tojo pada rakjat. Berkata Tojo dalam dokumennja: Rakjat Djepang harus menunggu dengan sabar sehingga datang kemenangan baru.

Ia djuga menuduh kaum Sekutu jang katanja telah berchia-

nat terhadap tjita² kemanusiaanja dengan mempergunakan bom atoom, jang dalam beberapa detik sadja dapat membinuh beratus-ratus ribu manusia, dan jang dapat mengakibatkan peperangan² baru lagi dan hantujnja kemanusiaan. Tojo djuga mengakui terus terang bahwa Djepang telah dikalahkan, akan tetapi ia yakin bahwa „negara dewa“ itu akan kembali lagi ketempat jang memang mendjadi haknja, karena t-naga Sekutu achirnja tidak akan dapat menang terhadap sifat² baik tanah airnja.

Amerika di Djepang

Setelah Djendral Mac Arthur dan tentera pendudukannja mengambil oper kekuasaan penuh di Djepang, pembesar² Nippon tidak banjak kerdjanja. Segala sesuatu diurus oleh Mac Arthur atau wakil²nja. Sekarang, orang² Amerika sudah hampir tiga tahun berada di Djepang, dan belum ada tanda² jang menundjukkan bahwa Djepang dapat mengambil kembali kekuasaan jang tempo hari diserahkan pada Amerika. Misalnja sadja tanggung djawab atas urusan dalam negeri. Menurut pihak Amerika, orang² Djepang sampai sekarang belum mengambil inisiatip apa². Segala inisiatip datang dari Markas Besar Tentera Pendudukan Amerika Serikat.

Soal keuangan. Telah berkalij² Mac Arthur memperingatkan pembesar² Nippon bahwa hal keuangan untuk seluruh negeri harusnja seimbang. Dan bahwa bantuan uang dari Amerika sangat tergantung pada dapat-tidaknya Djepang mengatur kas negerinja. Seakan² negeri „Mata Hari terbit“ ini belum pernah berdiri sendiri, Mac Arthur sering marah². Dan ketika Dewan Perwakilan Djepang mengusulkan untuk memberi hadiah berupa uang kepada 35.000.000 kaum tani Djepang, maka sekali lagi pembesar² tentera pendudukan Amerika Serikat mengangkat pundaknja, dan berkeluh Mac Arthur: Kapankah Djepang dapat beladjar bekerdja setjara efisien, agar bantuan Amerika tidak terbuang sadja? Dalam segala urusan tetek bengek Mac Arthur cs. mentjampuri tanganja. Pembesar² tentera pendudukannja sudah djuga masuk lapangan mengumpulkan beras, mengurus soal pembagian makanan (kartjis ransum, dll.), mengandjurkan produksi arang dan banjak lagi. Entah bagaimana reaksi orang² Djepang terhadap segala itu, akan tetapi sampai sekarang seakan² bangsa Djepang malas mengatur negerinja sendiri. Ataukah Mac Arthur sadja jang tidak mau memberi kesempatan lagi pada bangsa Djepang untuk bangun kembali?

ITALIA

Akibat sebuah pelor

Tidak disangka² bahwa sebuah pelor dapat menggerakkan seluruh negeri dalam keadaan bahaja. Bagi penduduk biasa memang demikianlah keadaan setelah pemuda tiada bertanggung djawab, Antonio Ballante Durazzo (Madjallah Merdeka 17 Djuli), melepaskan tembakan terhadap Togliatti, pemimpin kaum komunis. Sedang Togliatti jang luka berat berada dalam rumah sakit masih, penduduk Italia agak ka-

Terus sadja pemerintah Italia mengirim tentera disertai tank² dan pesawat udara untuk memburu kaum revolusioner ini. Didaerah jang sunji sepi dan masih hutan belukar, di Italia tengah, mereka jang lari dari polisi itu meletakkan halangan² didjalan², sehingga tentera Italia memerlukan artilleri untuk dapat madju. Selain daripada itu, kaum revolusioner ini djuga mempunyai sendjata lengkap, dan djuga memiliki satu meriam anti tak.

Menurut kata² komandan jg. memimpin aksi ini, bukanlah maksudnja menangkap. Aksi ini



PESAWAT YORK
hantijur terbakar

tjau kehidupannja. Di djawatan² penting, buruh sedang mogok, sehingga penduduk kota² besar tidak tentu dapat listrik, tidak tentu dapat naik trem untuk pergi ketempat pekerdjaannja masing², dan saban hari mendengar berita² jang mengerikan sadja. Baru² ini kantor pusat tilpon dan teleg-rap diserang oleh kaum revolusioner jang hendak menguasai kantor itu sama sekali. Polisi mengambil tindakan dan berhasil menghalangi maksud mereka itu. Akan tetapi seorang antara polisi itu dibunuh mati, dan kaum revolusioner ini lari ke pegunungan.

ialah sekedar untuk mengambil oper sendjata jang dimiliki kaum revolusioner ini. Walaupun komandan berkata demikian, orang²nja berhasil menangkap 60 kaum pemberontak. Antarannya ada sekretaris partai komunis tjabang Abbadaia, jang katanja memainkan rol jang penting dalam serangan terhadap sentrale tilpon dan teleg-rap tadi. Dan antara tawanan ini ada djuga jang dituduh memberontak terhadap negara, jang biasanja dihukum dengan pendjara seumur hidup. Italia rusuh pada dewasa ini, dan ini semua akibat sebuah pelor sadja.

**KALAU
MADJALLAH
INI TELAH
DIBATJA,
PINDJAMKAN
PADA KE-
NALAN
TUAN - NJONJA**

Jang paling menggemparkan dalam sedjarah penerbangan

Dalam sedjarah penerbangan sipil Inggeris ketjelakaan penubrukan dari pesawat terbang York jang membawa Sir Edward Gent (Madjallah Merdeka 10 Djuli) dengan pesawat Skymaster Sweden adalah jang paling menggemparkan. Pada hari itu langit London banjak awannja. Dan sudah kurang lebih satu djam lamanja pesawat York jang datang dari Malta berada diudara London untuk menunggu saat jang tepat untuk turun. Kebetulan sadja sebuah pesawat Skymaster kepunjanaan Sweden jang datang dari djurusan Amsterdam hendak kembali ke Amsterdam, djuga karena hawa sangat buruk. Pesawat Sweden itu membawa 25 orang penumpang dan 7 orang anak buah pesawat. Baru sadja pegawai lapangan udara London menerima tilpon jang menjatakan bahwa Skymaster Sweden itu akan kembali ke Amsterdam karena tidak dapat turun, kedegaran bunji berat, dan beberapa menit kemudian api menjala diudara.

Jang tidak diharapkan telah terdjadi. Dalam sekedjap mata sadja kedua pesawat jang tubruk menubruk itu habis terbakar, 39 orang mendjadi korban, dan antaranja Sir Edward Gent.

Tidak sering terdjadi bahwa suatu ketjelekaan pesawat mendjadi perkara umum. Akan tetapi ketjelakaan ini menimbulkan beberapa pertanyaan pada ahli² penerbangan. Pertanyaan itu ialah: Apakah kedua pesawat itu berada sama tingginja diudara, dan djika demikian mengapa?

Apakah Kapten Skymaster Sweden tidak diberitahukan oleh orang² dibawah dja'an apa harus diambilnja ketika telah menilpon bahwa ia hendak kembali ke Amsterdam?

Pemeriksaan pertama sedang dilakukan, dan djika ternjata ada kesalahan, maka menteri penerbangan sipil Inggeris akan menentukan perlu tidaknja diadakan perkara umum. Djikalau suatu pemeriksaan umum akan diadakan, baru untuk ke-3 kalinja dalam sedjarah penerbangan Inggeris inilah terdjadi.

Jang tidak kembali

1000 orang anak jang selama manja perang jang baru lalu diungsi kedaerah² luar kota tidak akan kembali ke London. Anak² itu diungsi ket'ka London menderita pemboman jang mahahebat dari angkatan udara Djerman. Kebanyakan dari orang tuanya dengan suka rela menjuruh anak²nja mengungsi kedesa² djauh dari kota London, bahkan ada djuga jang tidak mengharap anak²nja datang kembali.

Antara 100 orang anak jg. tidak akan kembali kekota London ada 33 jang orang tuanya dua²nja meninggal, 52 jang orang tuanya entah dimana sekarang. 247 jang hanya berbak atau beribu sadja dan tidak tjukup bernafkah untuk mengambil anaknja balik, dan 480 jang orang tuanya sudah bertjerai dan tidak dapat memberikan

rumah baik kepada anaknja, dan 351 orang lagi jang hidup dalam kesengsaraan sehingga anaknja akan menjukarkan hidupnja lebih lagi. Bagi anak² jang tidak kembali kerumah orang tuanya itu, hidup didesa, djauh dari kota London jang amat ramai, tidak mendjadi apa². Kebanyakan anak² itu sudah senang sekali hidup dengan ayah-ibu angkatnja, dan sebaliknya djuga orang tua angkat ini tidak hendak berpisah dari anak² ini. Dua hari sebelum perang dunia ke II petjah, 50.000 anak diungsi dari kota London. Pengungsian itu diatur o'eh kementerian perang. Setelah pemerintah sipil mendjalankan rentjananja, maka kewajiban jang diikul oleh angkatan perang diambil' oper oleh pembesar² sipil. Sekarang anak-anak itu ditanggung ongkos-ongkosnja oleh haminte dimana mereka hidup.



WILLIAM ALEXANDER CLARKE BUSTAMENTE

Menteri Perhubungan di Jamaica hendak bitjara dengan pembesar² Kantor Djadjahan di London



DI PASAR MALAM

..... wanita mempertontonkan keahlian masaknja

U. S. A. | Pasar malam Amerika

Seperti djuga pasar malam di Indonesia banjak artinja bagi penduduk suatu kota, demikianlah sebuah „county fair”, atau pasar malam di Amerika sangat menarik penduduk didistrik tsb. Dalam masa perang, pasar² malam tidak dapat diadakan karena benzine dan ban² mobil diransum, sehingga menjukarkan bagi mereka jang datang dari djauh. Kini „pasar malam” ini diramaikan kembali, dan ribuan orang berama² datang untuk.....ja, untuk apa sadja jang digemari pada pasar malam tsb.

Orang kota mengangkat pundaknja djika diadjak berama² menonton pasar malam, jg. kata nja hanya untuk orang² dusun sadja. Akan tetapi bagi penduduk desa atau petani jang tempat tinggalnja ditengah kebon² sajurannja, pasar malam itu adalah suatu kedjadian nasional. Selama pasar malam itu ada, mereka membawa seluruh keluarganya untuk menonton apa jang dapat ditonton. Dalam rentjana pasar malam itu, djuga termasuk perlombaan ternak; siapa jang memiliki lembu jang paling sehat dan bagus, atau siapa mempunjai ayam jang melor paling banjak.

Djuga diadakan perlombaan bagi para wanita. Mereka mempertontonkan pekerdjaan tangannja, dan hasil² keahlian

masaknja. Dan djika seseorang mendapat hadiah berupa uang disertai pita merah, maka ialah da hari itu. wanita jang paling bahagia pa-

KANADA

Masuk pendjara untuk masa tidak terbatas

Dewan Perwakilan Kanada mempersoalkan suatu hal iang azak luar biasa baru² ini. Suatu usul untuk menutup dibelakang trali seorang iang melakukan kedjahatan seksuil diterima dengan suara bulat oleh Dewan Perwakilan ini. Orang jang dihukum demikian, hanya boleh dikeluarkan sekiranya kelakuan jang djafat itu sudah diperbaiki atau hilang sama sekali. Dan setelah orang itu terhukum, mahkamah dapat memanggil Dr.² ahli penjakit rohani jang memeriksanya dan mengakui adanja kelakuan seksuil jang tidak baik itu. Djika mahkamah yakin bahwa orang itu adalah seorang jang memang kelakuan seksuilnja tiada beres, maka ia dihukum pendjara dua tahun, dan seterusnya untuk masa jang tidak terbatas.

Djatuh Tjinta

Banjak antara pemuda pemuda di dari abad ke abad merasa ragu² djika mengalami tjium pertama dari kekasihnja. Dan banjak bertanja pada dirinja sendiri: tjintakah itu? Tidak ada yang sebetulnja mengetahui benar² apa sebetulnja perasaan mentjium itu. Disinilah menjusul apa jang dikatakan oleh s.k. Morning Tribune tentang hal mentjium itu:

Tjium pertama dari seorang pemuda pada gadis kekasihnja selalu merupakan suatu hal yg amat istimewa.

Sebab tjium ini lain sekali dari pada tjiuman „tjeplok” pada pipi jang sering dialami anak muda tsb. dari seorang teman, saudara, ataupun Ajah dan Ibu.

Walaupun di kalangan masyarakat Indonesia kita, tjium tidak biasa dilakukan didepan mata umum, toh sering djuga seorang Ibu Indonesia mentjium anak jang ditjintainja pada waktu ia hendak tidur misalnya, atau djika hendak berangkat ketempat jang djauh.

Akan tetapi tjiuman Ibu atau saudara tidak menimbulkan perasaan luar biasa, sedangkan tjiuman seorang pemuda kepada kekasihnja adalah „lain daripada jang lain”.

Tjiuman mulut atas mulut ini merupakan saat jang tak ada hentinja.

„Pertjintaan sutji dapat dibayangkan sebagai jang memuntjak dalam tjiuman pertama itu, dan sesudahnja akan hilang, habis, dan tidak pernah dialami sekali lagi,” demikian pendapat Emil Ludwig. „Setelah tjiuman pertama itu, maka sudah tertjapai kesempurnaannya. Disinilah letak klimaks dari sesuatu pertjintaan jang tak akan kembali lagi”.

Sesudahnja Pemuda akan mentjium anak Gadis itu banjak kali lagi, dan lambat laun mereka akan memupukkan tjinta jg besar antara kedua dan merasakan persaudaraan, dan djuga akan mengalami banjak kesenangan dari kekasih jang satu.

Toh, boleh dikatakan, bahwa pada kedua orang jang bertjinta-tjintaan itu tidak ada peringatan jang lebih manis daripada tjiuman jang pertama itu dan akan diingat paling lama.

Inilah jang membawa mereka ke pintu gerbang penghidupan baru. Dan pada waktu itu baru kedua anak muda insjaf, bahwa mereka bukan kanak² lagi.

Apakah tjium itu?

Tjiuman itu boleh dikatakan menjadi pernyataan pertama dari perasaan² jang lebih dalam, dan hal itu dirasakan sebagai suatu hal jang memuaskan dan menjenangkan.

Bukannya manusia sadja jang suka mentjium apabila merasa suka-tjita. Ada djuga bebera-

pa binatang jang suka begitu; ingat sadja kalau melihat dua burung merpati jang menggosok²kan tjutjuknja; demikian djuga kuda sering menundukkan tjintanja. Dibanjak negeri², terutama negeri² Timur, seperti India, Djepang beberapa negeri Amerika-Latin dan djangan dilupakan negeri Indonesia, mentjium itu masih dirasakan sebagai tanda pernyataan tjinta, sehingga tak ada jang akan melakukannya didepan mata umum, dan djuga akan menoleh muka setjara halus apabila melihat dua orang berbuat begitu didepan matanja.

Akan tetapi dalam peradaban dunia dewasa ini, tjiuman itu mempunyai dua matjam arti jang lain. Sebagai anak, sering dialami tjiuman dari Ajah-Ibu dan djuga teman² jang dekat.

Tjiuman sematjam itu tak diberi atas mulut, sebab seorang Ibu menaruh tjinta jang berlainan kepada anaknja, tjintanja itu berlainan dari pada tjinta jang dirasakannya kepada suaminya.

Dan tjiuman atas b'bir itu hanya diuntukkan seorang jang ditjintainja sebagai seorang wanita terhadap, seorang laki².

Pemuda, jang untuk pertama kali mentjium anak gadis jang disukainja, seringkali lekas pertjaja, bahwa ia „tjinta” kepadanya. Mungkin sekali memang halnja begitu. Akan tetapi bagi kebanyakan pengalaman orang, tjinta itu adalah sesuatu jang ditjapai, dan bukan sesuatu jang timbul karena tjiuman pertama itu.

Demikianlah sering terdjadi, bahwa anak muda akan mentjium lebih dari satu gadis dan sebaliknya —, sebelum anak itu merasa bahwa ia sudah mendapat seorang jang ditjintainja.

Tidak ada seorang jang dapat mentjintai dua orang sekaligus.

Maka seringlah anak-anak muda akan bertanja, bagaimana ia bisa tahu apabila orang jang sungguh² ditjintainja, ada disitu? Bagaimana ia bisa tahu bahwa ini kali ia merasakan tjinta, dan bukan kesukaan-biasa seperti terhadap teman²nja jg lain?

Lambat-laun

Pengetahuan sutji itu timbulnja akan perlahan² seka'i. Pada pertemuannya pertama kali sering anak muda tidak akan menaruh perhatian istimewa terhadap temannya jang baru itu. Akan tetapi, setelah berkenalan satu sama lain lebih lama sedikit, maka perasaan dengan tidak setahunja akan mendalam. Lambat laun akan timbul perasaan, seakan² hendak memberi bahagia kepada temannya itu, dan keinginan ini lebih kuat dari lain² keinginan didunia jang dikandungnja pada waktu itu.

Ia merasa seakan² tidak ada pengorbanan jang terlalu besar, jang ia dapat berikan untuk mentjapai keinginannya itu.

Ada anak muda jang karena perasaan jang sudah mendalam akan merasa dirinja tenteram dan bahagia; dan apabila dipisah dari „dianja”, akan merasa diri sengsara dan tak tenteram. Dengan mudah sadja anak itu akan merasa diri tersinggung, apabila temannya mengeluarkan kata² jang agak kasar; dan akan merasa dirinja sudah „setengah mati” karena temannya menundukkan perhatian jang agak besar terhadap seorang lain.

Sebab, walaupun tjinta itu adalah satu perasaan jang dapat dimengerti, seringkali hal itu menundukkan dirinja dalam tjara² jang tidak dapat dimengerti.

Djangan keliru dengan rasa „perlip”

Diatas dinjatakan, bahwa tjinta itu datangnja lambat laun dan bahwa kebanyakan pemuda dan pemudi jang saing bertjiuman, mengira bahwa mereka sudah merasakan tjinta jang sebenarnya, padahal itu bukan begitu.

Mereka itu pada hakekatnja hanya menjadi korban dari perasaan „perlip” — jang timbul karena perhatian physik (badan) sadja, dengan tiada perasaan² jang lebih dalam. Seorang pemuda dapat tertarik pada seorang gadis, karena mukanja manis, dan badannya langsing. Sebaliknya gadis tertarik pada seorang pemuda karena ia pandai menjanji, pandai bertjeritera, dan dalam djaman modern ini, pandai berdansa rhumba dsb. Akan tetapi, apabila tidak ada perasaan jang lebih mendalam lagi dari pada kesukaan² dangkal itu, mudah dapat dimengerti bahwa perhubungan sematjam itu, tak akan tahan lama.

Mereka akan terus berteman, apabila penarikan physik itu masih baru dan berwarna, akan tetapi tak lama kemudian, akan lenjap sadja oleh hal lain jang lebih menarik lagi.

Tjinta itu adalah perasaan ingin dalam seorang lelaki dan wanita untuk menjatukan kehidupannya untuk selama²nja. Untuk bersatu dalam suka dan duka; untuk mendapatkan anak² dan keturunan² bersama, dan untuk melihat dalam anak² dan keturunan itu, sekali lagi sifat-sifat dan kebaikan² masing-masing ketika mereka berkenalan semula.

Karena keinginan sutji ini, maka oleh ummat manusia kemudian diadakan perkawinan — satu pengertian jang mungkin kinkan dua orang jang bertjintaan untuk melaksanakan tjita²nja itu.

Orang tua kadang² salah

Apabila dibandingkan dengan djaman Ibu² dan Ejang² kita, maka boleh dikatakan, bahwa anak-anak muda djaman sekarang mengalami kebebasan bergerak jang luas sekali.

Akan tetapi tidak begitu djaman dahulu. Anak gadis tidak gampang keluar rumah sendirian dengan pemuda. Serta tjiuman jang diterimanja sebelum ia bertunangan, dikatakan *terlalu* dan menghinakan sekali.

Oleh karena ini, maka anak gadis tidak djarang mengangap dirinja sudah djatuh „tjinta” dengan pemuda jang pertama jang pertama berani mendekatinja dengan persetudjuan orang tuanja.

Dan tak lama kemudian anak gadis itu kawin, dan mempunyai anak², dan apabila sudah terlambat, barulah ia insjaf, bahwa perkawinannya adalah kegagalan jang paling besar dalam hidupnja.

Perkawinan² sematjam tsb. sebetulnja adalah bikinan orang tua anak gadis itu, jang sering hanya melihat pemuda bakal-menantunja dari sudut keturunan pamilinja serta besar-gadjinja, hal² mana sering mereka pertimbangkan masak² sebe'um memberikan idjin kepadanya untuk mendekati anak gadis tsb.

Akan tetapi tidaklah demikian keadaan sekarang. Anak gadis dan pemuda merdeka berkecanduan dan bergaul dengan teman²nja laki² dan perempuan, sering menonton bioskop, melihat pertandingan, menghadiri hari lahir dsb. dsb. Pada pergaulan bebas itu mereka banjak berkesempatan saling mengenal diri; dan dalam pada itu mereka akan dapat mengetahui sendiri apakah temannya tjot'ok dengan idam²annja. Dan apabila anak itu berpendapat bahwa ia belum ketemu „Jusuf jang benar” baginja, maka ia akan terus melakukan pekerdjaannya dan terus menuruti kesenangannya sendiri, sambil memandang teman²nja dari dekat.

Pendek kata, se'amanja lebih baik bagi seseorang, untuk mengetahui kesalahannya *sebelum* kawin, daripada *sesudahnja*.

Baik diingatkan, bahwa pada soal pertjintaan itu, ada djuga hal² jang kurang menjenangkan atau hal² peraktis seperti: memasak, mentjari uang, mengurus rumah dan membesarkan anak.

Baiklah ini diingati apabila mengalami tjiuman pertama dari seorang jang menarik sekali, sebab, walaupun si „dia” merupakan seorang jang amat tjantik, barangkali ia tidak dapat memenuhi kebutuhan dan kekurangan kita, sifat² jang kita tjari dalam menentukan teman untuk seumur hidup.

PENGETAHUAN

Untuk jang ompong

Pendapatan baru dalam ilmu kethabiban gigi telah diumumkan oleh seorang ahli Dr. gigi di California (Amerika), bernama Dr. Harland Apfel.

Ia menerangkan bagaimana ia telah mendapat tjara baru untuk menanamkan gigi tua (verstandskies) kedalam geraham pasien2 muda, untuk mengisi tempat jang ompong.

Baik tidaknja pendapatan baru ini, jang sudah lama ditjari2 oleh para ahli gigi, masih perlu di udji oleh waktu. Akan tetapi walaupun demikian, sekarang sudah boleh dikatakan mengandung pengharapan besar untuk dapat membebaskan orang2 muda memakai alat2 pengekan didalam mulutnja, karena giginja tumbuh tidak baik.

Hanja untuk jang muda.

Sekarang belum diketemukan tjara baru untuk dapat menumbuhkan kembali gigi-gigi orang2 tua atau jang sudah dewasa. Akan tetapi pendapat-an baru Dr. Apfel itu memberi harapan banjak sekali bagi itu, dan sekarang ia menjerukan kepada para dokter gigi, supaya mempergunakan semua kemungkinan jang terbuka dengan kemajuan pengetahuan ini.

Pengalamannja. Mengenai perakteknja, Dr. Apfel menerangkan, bahwa perawatan demikian sudah dilakukannja selama 2 tahun. Pada hakekatnja, ia hanja memindahkan „bidji gigi” dari seorang kedalam geraham pasien2 muda; dan sampai sekarang ada 6 orang bekas-pasiennja, jang giginja jang ditumbuhkan tjara begini adalah kuat. Disini ia memindahkan „bidji gigi” jang belum mulai tumbuh.

Pada 25 orang pasien lainnja ia melakukan pemindahan gigi agak lain, karena disini ia mempergunakan „bidji gigi” jang sudah mulai tumbuh sedikit didalam geraham, akan tetapi belum keluar.

Dari 25 orang pasiennja, dua kedjadian tidak berhasil baik. Untuk mendjelaskan lagi, diterangkan disini, bahwa apa jang dinamakan „bidji gigi” itu, adalah kepala gigi jang sebesar bidji, dari mana tumbuh gigi2 manusia. Sampai pada saat tumbuhnja, bidji tsb. tersimpan baik2 didalam geraham orang.

Pertjobaan dengan gigi binatang. Dalam pertjobaan2 terlebih dahulu oleh para penjelidik kethabiban sudah pernah dikerdjakan demikian: ditjoba menumbuhkan gigi binatang dalam tube2 pertjobaan (test-tube). Selanjutnja djuga dikerdjakan pemindahan bidji gigi dari satu binatang kelain, dengan berbagai2 matjam hasil. Disini kedapatan, bahwa

kadang2 gigi2 tsb. tumbuh dengan suburnja, akan tetapi beberapa kali djuga kedapatan, bahwa bidji gigi tak mau berakar dalam geraham baru itu; kadang2 terdjadi bahwa bidji itu hilang dalam gerahamnja, ataupun keluar sendiri, seakan2 bidji gigi tsb. adalah barang asing disitu.

Sifat badan manusia untuk mengabsorbir ataupun mengeluarkan barang asing dari dalamnja, adalah usaha pertahanan badan manusia, terhadap barang2 seperti petjahan2 dsb., akan tetapi sebaliknya djuga merupakan halangan besar bagi kemajuan tehnik dokter gigi untuk dapat mengisi kembali geraham2 kosong dengan bidji gigi jang harus tumbuh sendiri.

Hal sematjam ini djuga terdapat apabila dokter mentjoba menumbuhkan lapisan daging seorang ke lain orang; disini kadang2 djuga terpadat, bahwa badan jang luka itu tak mau menerima „daging asing”.

Ini jang merupakan halangan besar dalam usaha dokter untuk memindahkan bidji gigi dari satu kelain geraham orang, akan tetapi diharapkan bahwa dalam waktu jang akan datang hal ini akan dapat diatasi djuga. Proses ini sampai sekarang hanja dapat dikerdjakan pada pasien2 jang berumur antara 12 dan 19 tahun. Jang dapat dipindahkan hanja bidji gigi jang sudah mulai tumbuh, dan hanja dalam fase tumbuh jang tertentu.

Bidji gigi itu dikeluarkan dari geraham setjara ahli djuga, dari letak normalnja dan dipindahkan kedalam tempat kosong pasiennja. Demikian ditjapai keadaan, bahwa dalam bidji gigi tsb. terdapat keadaan tumbuhnja jang sama djuga, walaupun dalam geraham baru, dan tidak merupakan baru, tidak merupakan barang asing, dalam badannja baru itu.

Tulang ditempat dingin

Tulang manusia jang sudah berminggu2 disimpan dalam tempat dingin jang temperaturnja dibawah 0 deradjat itu, sudah ternjata berfaedah sekali untuk pembedahan2 tulang2 jang patah, demikian laporan dua orang dokter didalam Perkumpulan Thabib2 Amerika. Mereka berdua, bernama Dr. Leonard F. Bush dari Danville, dan Dr. C. Zent Garbor dari New York menerangkan, bahwa jang diperlukan sampai sekarang itu, adalah adanja satu tempat simpanan tulang2 manusia, untuk dapat memenuhi kebutuhan para dokter dalam perawatannja. Dalam kolleksi (simpanan) tulang2 tsb. harus tersedia matjam2 tulang dari setiap ukuran jang terdapat dibadan manusia.

SPORT KUDA
pada pertandingan Olympic

Para anggota Team Olympic dari tentera Argentina djuga sudah tiba di Inggeris untuk mengadakan latihan2 jang penghabisan bagi pertandingan kuda jang akan datang. Mereka sibuk melatih diri di Roehampton (Inggeris), dalam latihan mana termasuk antara lain: Berlompat, udjian dressuur sendiri2, perlombaan lari dan banjak lagi.

Disini digambar Major Rafel C. Campos dengan menaiki kuda „Santa Fe”, berlompat dengan mudah sadja atas halangan jang bertingkat tiga.

Dokter dua itu berpikir, bahwa kalau ternjata, bahwa bahan makanan, serum, dan lain2 barang jang bisa rusak dapat disimpan lama dalam tempat simpanan dingin, tentu tjara ini djuga dapat dikerdjakan untuk menjimpan tulang2 manusia, hingga setiap waktu kalau perlu dapat dipakai.

Hanja 4 kali gagal. Selanjutnja mereka melaporkan, bahwa sudah 104 kali mereka merawat pasien2 dengan tulang2 baru demikian. Dalam 43 matjam pembedahan tulangnja tadinja disimpan dalam temperatur jang rendah sekali; 73 kali jang lainnja tulang tersimpan agak panas. Kegagalan jang mereka alami hanja 4 kali.

Tulang donor (penjumbang) itu pada hakekatnja memberi satu rangka baru untuk tumbuhnja tulang baru, dengan tjara mendorong dan memberi bahan calcium jang perlu untuk tulang baru itu.

Akan tetapi, untuk keperluan ini, diperlukan „banjak sekali”

persediaan tulang dari pelbagai ukuran, dan djuga kedua thabib tsb. mengandjurkan supaya mulai sekarang diadakan usaha untuk mengumpulkan sebanjak mungkin tulang dari bergagai2 sumber.

Kebaikan kawan

Barangkali tuan atau njonja mendapat *Madjallah Merdeda* dari seorang kawan. Banjak sekali pembatja *Madjallah merdeka* mengenal *madjallah* ini karena kebaikan kawan.

Diantara kenalan tuan atau njonja djuga ada jg. belum pernah pembatja *madjallah* ini. Katakan sadja kepada mereka supaya mengirim surat kepada redaksi dan kami akan memperkenalkan diri kepadanja.

SURAT DARI PEMBATJA

Kata² asing

Beberapa buah „Madjallah Merdeka” yang digabungkan dengan harian telah kami terima. Merasa puas, karena dengan mudah kami mengetahui keadaan di Indonesia dan luar negeri dari terpisah²nja artikel.

Lain dari itu atas seruan Redaksi kami djalankan seperlunja, hanja merasa menjesal dan ketjewa, karena tidak dapat mendjawab pertanyaan² sdr.² yang mengenai kata² asing dan arah-letak-tempat kota yang ditulis dalam artikel², mis. Geneva.

Demikian kalau tidak mau salah membutuhkan kamus dan peta Eropah dan benua lainnja untuk membatja Madjallah Merdeka?

M. Sudarmo.
Karangampel.

Madjallah Merdeka selalu memperhatikan djangan adanja terlalu banjak kata² asing. Nama² kota kemudian akan dibubuhi negara dan benuanja sekalian, apabila dipandang perlu. Red.

Bahasa tak memuaskan

Saja merasa sajang, bahwa dalam Madj. Merdeka, yang sungguh berdjasa dalam memajukan nilai journalistiek dan review kebangsaan, kadang² tertera tutur-kata yang kurang sedap dibatjanja, sebagai jg. saja djumpai dalam No. 26 katja 17, ruangan 2, baris 1:

„Tindakan mempersatukan diri dst. Maksudnja terutama hendak membikin anak”, yang pada perasaan saja, istilah dan rangkaian kata ini mudah diperbaiki, hingga tidak menusuk rasa ethica, misalnja:

„Tindakan bersetubuh dinamakan: tindakan sexuil. Maksud alam yang terutama ialah menangkarkan djenis dengan berwujudnja turunan”.

Dengan penuh kejakinan bahwa Madj. Merdeka berusaha sekuat tenaga antara lain djuga untuk memperkaja bahasa kita, saja tetap penggemarnja.

S: Hadibowo.
Tegal.

Tjinta berderadjat tinggi

Kali ini ruangan pendidikan (M. M. 26) menarik perhatian saja. Pendapat saja tentang dimuatnja soal² yang demikian adalah amat setudju, karena orang² tua kita kebanyakan agak „sungkan” untuk membitjarakan soal² tsb. kepada putera-puterinja.

Barangkali tuan² Redaksi djuga membatja ataupun masih ingat akan berita didalam harian Merdeka dibawah kolom „Nona Palilingan meninggal tjara menjedihkan”, dimana diberitakan bahwa seorang pemuda menikam seorang pemudi yang ditjintainja karena..... tjintanja tak terbalas.

Pendapat saja adalah bahwa tjinta yang demikian itu tjinta yang berderadjat rendah, tjinta yang dipenuhi oleh hawa nafsu belaka.

Barangkali dapatlah tuan² redaksi lain kali menjadikkan karangan tentang tjinta yang berderadjat tinggi, karena bahwa ini ada, saja adalah yakin.

Hudijono
Tjibadak.

Seruan kepada pemuda

..... yang mendjadi perhatian kita ialah pada M. M. 26, ruangan pendidikan dalam hal mana, ditjeriterakan pergaulan pemuda dimasa modern, yang seakan² memberi petunjuk kepada para pemuda dan pemudi, agar supaya yang merasa dirinja masih mendjalankan hal yang sedemikian itu, mendapat perhatian yang sepenuhnya.

Apalagi djika kita melihat pada waktu malam hari banjak yang bergelandangan kian-kemari, sehingga mengakibatkan hawa nafsu yang tidak pada tempatnja.

Maka disini kami serukan pada pemuda²: beladjarlah!!! lebih giat didalam segala vak; karena ini berarti membantu negara kita yang sedang menghadapi pantjaroba.

Suparmin.
Djakarta.

Gambar aktuil

..... sebagai satu berita Mingguan artikelnja tjukup menarik dan hangat². Akan tetapi yang saja sesalkan adalah sering dimuatkan gambar² yang tidak aktuil lagi. Dengan kurangnya gambar² yang aktuil dan sering dimuatkan gambar² yang lama, bagi seseorang yang belum pernah membatja M. M. kurang menarik hati, dengan sendirinja tertutuplah artikel²nja yang hangat² tsb.

Demikianlah kritik satu pematja yang ingin melihat supaya M. M. bertambah maju.

Abdullah Azhary.
Palembang.

„Guerilla Indonesia”

Dengan ini saja djelaskan pemb terhadap karangan „Daerah Penan” yang memberitakan tentang dian di Purwakarta tgl. 5 Djuli tsb. benarnya pada tgl. tsb. di Pwk. tidak suatu apa. Hanja pada tgl. 2 Djuli ngah malam benar ada suatu kedja. Kalau tidak salah adalah penjusupa kaum guerilla (extremisten) yang berhasil membakar suatu gudang militer di Ps. Rebo.

Sdr. Redaksi, sampai saat ini dikoran² selalu saja djumpai tulisan „extremisten” atau „pengatjau”, untuk memberi nama kepada anggota² gerakan illegal itu.

Apakah „Merdeka” atau lain koran Indonesia tidak dapat mengakui terang²an mereka itu dengan sekedar memberi sebutan „Guerilla Indonesia?” Kami yang hidup „ditempat yang lebih dalam ini, sungguh tidak dapat lagi menahan kenjataan itu. Politik Belanda sudah njata akan ketjurangannja, djadi bagi kita sekarangpun tidak perlu lagi agaknja untuk bersikap lunak² terhadap segala hal yang djuga bersifat membela dan mempertahankan kemerdekaan kita.

Ni. Sukotjo.
Purwakarta.

Tentang pemakaian kata² „extremis” itu harian dan madjallah Merdeka selamanya berdjaga² baik agar djangan sampai terselip dimulut, karena tak membenarkan keadaan yang sebenarnya. Mungkin Nj. melihat kata² tsb. dipakai dalam ssk. federal. Red.

Suka ruangan pendidikan

..... ruangan pendidikan selalu mendjadi bagian yang teristimewa bagi saja, dan kini merasa senang dan tertarik benar akan ruangan „Pendidikan” M. M. no. 26 jbl.

Betul isinja kalau kita pertjakapkan, nistjaja kita akan dikatakan „kotor”, tapi pada hakekatnja kita tentu pada suatu ketika akan menghadapi soal tsb. dari hati kita sendiri, yang biasanja tiada terdjawab. Sekarang soal ini dibentangkan dengan terang²an yang djuga dapat kita pinta penjelasan dan sangkal kalau perlu.

Sjaugi A.
Pekalongan.

Bahasa internasional

..... usul tentang hal yang dikatakan bahasa Internasional, seperti kata² konsepsi, provokasi, instruksi, resolusi. dsb. yang seringkali terdapat dalam sk. dan madjallah². Apakah kiranja sidang redaksi keberatan untuk memberi arti dalam bahasa Indonesia?

M. Mawardi Zain.
Pekalongan.

Kata² tsb. amat biasa dan akan dimengerti sudah oleh pematja sk. yang teliti dan setia. Kata² asing yang kurang biasa akan diberi penjelasannja. Red.

Sungkatan tua menjambut baik

..... membatja M. M. no. 26 dalam „Kalau anak sudah besar”, sungguh saja merasa sjukur kepada Tuhan, yang dari ummatnja telah ada yang menguraikan hal tsb. dengan terus terang tidak dengan bisik². Saja sendiri sudah lama menerangkan hal tsb.: „Mengapakah hal itu, oleh orang² tua² tidak terus terang diuraikan kepada anak²nja?”

Angan² sedemikian pernah saja madjukan kepada teman² sedjawat saja, serta saja sudah tua ini, tetapi hasil, teman² itu hanja tersenyum dan menggelengkan kepala dan djuga mengangkat bahunja sadja.

Sampai kini saja mendjadi orang tua ini djuga belum berani hal tsb. membentangkan kepada anak² saja. Tjukup dengan saja suruh membatja penerangan sedikit dari kitab² yang memuat hal itu. Padahal itu kewadajiban bapak² dan ibu² untuk menerangkan kepada anak²nja, terutama kalau hal tsb. dilihat dari sudut ke Islam.

..... mudah²an M. M. bertambah halamannja untuk ruangan istimewa dari hal pendidikan yang sangat berharga itu dan berguna kepada pemuda-pemudi kita.

J. Hadisubroto.
Pekalongan.

Sambutan tuan mendorong kami untuk memperhatikan ruangan pendidikan lebih² lagi selandjutnja. Red.

NOMOR ISTIMEWA

Untuk memperingati tiga tahun kemerdekaan
REPUBLIK INDONESIA

Diusahakan bersama oleh:

Harian Merdeka.
Harian Berita Indonesia.
Madjallah Merdeka.

Walaupun keadaan masih sulit buat kita mengusahakan penerbitan istimewa ini, karena perhubungan dengan daerah Republik masih sukar, demikian djuga kesempatan mentjetak masih sulit, namun kita usahakan pekerdjaan ini untuk memperingati perdjuaan kita bangsa Indonesia

Isinja akan tersusun rapi, dengan tulisan² istimewa dan khusus untuk peringatan ini, dihiasi dengan gambar² jang indah ditjetak atas kertas bagus, ditjetak dua warna tetapi, walaupun oplak, masih djuga terbatas djumlahnja.

Buat para djakarta kesempatan baik untuk memasukkan ad karena Madjallah ini akan tersiar keseluruh kepulauan Indonesia dan dipelbagai lapisan masjarakat.

Isinja : 60 halaman.
Ukuran : 21 x 30 cm.

Terbit tanggal 17 Agustus 1948.

Harga senomor : F 3.50

Para pembatja sk. harian Merdeka mendapat Nomor Istimewa ini pertjuma sebagai pengganti dari „Madjallah Merdeka” tanggal 14 dan 21 Agustus, jang tidak akan terbit pada kedua tanggal tersebut.

Perusahaan sk. "MERDEKA"
Molenvliet Timur 9,
Telp. 3250 Djak.
D J A K A R T A

